

**HUBUNGAN MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
KEPERAWATAN DALAM MELANJUTKAN PROGRAM
PROFESI NERS DI SAMARINDA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA
HUSADA SAMARINDA**

2021

**HUBUNGAN MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
KEPERAWATAN DALAM MELANJUTKAN PROGRAM
PROFESI NERS DI ITKES WIYATA HUSADA
SAMARINDA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Pada Program Studi S1 Keperawatan



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA
HUSADA SAMARINDA
2021**



HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM
MELANJUTKAN PROGRAM PROFESI NERS DI ITKES
WIYATA HUSADA SAMARINDA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Dinda Widya Putri

1708108101

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 18 agustus 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ns. Kiki Hardiansyah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB

NIDN. 1128058801

2. Ns. Aries Abivoga, S.Kep., M.Kep

NIDN. 812118602

3. Ns. Desv Ayu Wardani, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Mat

NIDN. 1103129001

4. Ns. Wahyu Dewi Sulistyarini, S.Kep., M.S

NIDN. 1117028802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

ITKES Wiyata Husada Samarinda



Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, M.Kep., Sp.Kep.M.B

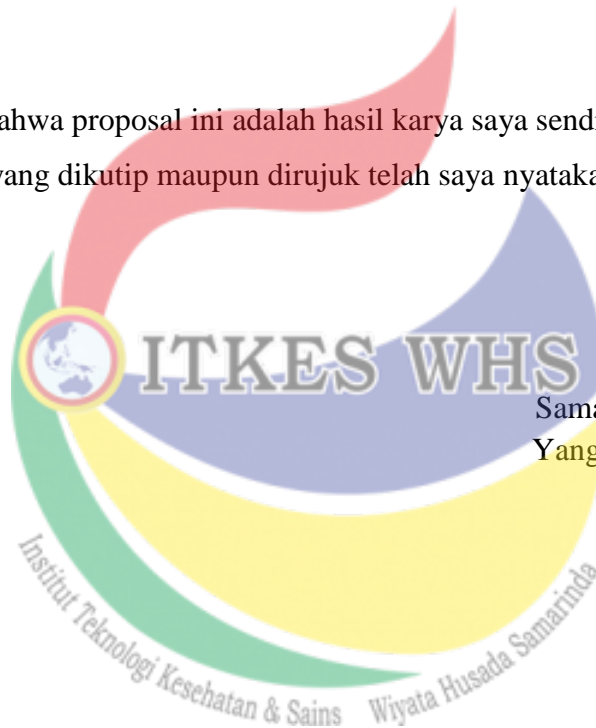
NIDN. 1128058801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Widya Putri
NIM : 1708108101
Program Studi : SI Keperawatan
Judul Laporan Tugas Akhir : Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa
Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi
Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Menyatakan bahwa proposal ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Samarinda, 31 Maret 2021
Yang membuat pernyataan

Dinda Widya Putri
NIM. 1708108101

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan bimbingannya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda”. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dalam program studi Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak daru masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat waktunya. Oleh karna itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Mujito Hadi,MM selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda.
2. Dr. Eka Ananta Sidharta, S.E., M.M.C.A (L) selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda.
3. Ns.Kiki Hardiansyah, M. Kep, Sp.Kep.MB selaku Ketua Program Studi Keperawatan yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan semangat luar biasa untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan.
4. Ns. Desy Ayu Wardani, M.Kep.Sp.Kep.Mat selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ns. Wahyu Dewi Sulistyarini.,S.Kep.,M.S selaku dosen pembimbing II atas waktu bimbingan, saran, arahan, masukan dan supportnya selama ini dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Ns.Siti Mukaromah, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom selaku pembimbing akademik.

Terimakasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan.

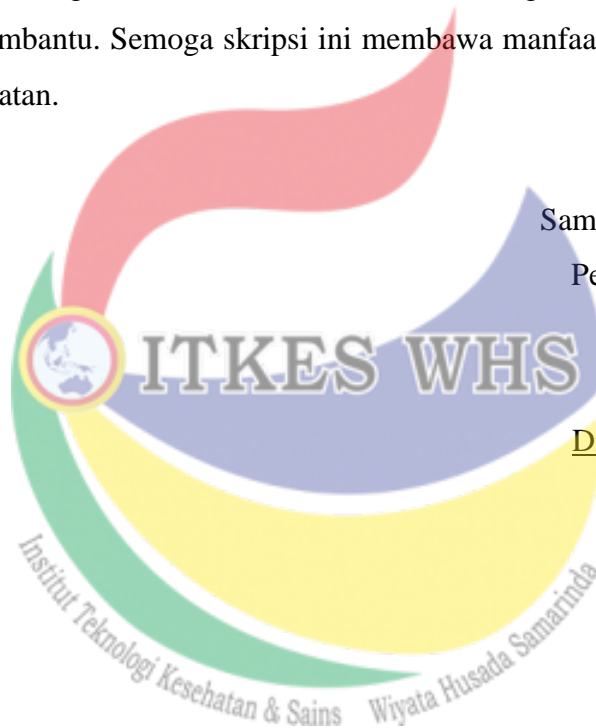
7. Seluruh keluarga tercinta, sahabat saya Trinadia,yohanainoq,dan novia wardianti yang telah mendukung, memberi semangat, dan pasangan saya Rayhan fahriza yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi dan tidak lupa doa dan perhatian sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda, kalian adalah yang terbaik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan masukan yang konstruktif demi kesempurnaannya. Akhir kata, Peneliti berharap Allah Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu Keperawatan.

Samarinda,31 Maret 2021

Peneliti,

Dinda Widya Putri



HUBUNGAN MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MELANJUTKAN PROGRAM PROFESI NERS DI ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Dinda Widya Putri¹, Desy Ayu Wardani², Wahyu Dewi Sulistyarini³

¹Mahasiswa program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email : dindawidyaputri101@student.stikeswhs.ac.id

²Dosen program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email: desyayuwardani@itkeswhs.ac.id

³Dosen program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email: wahyudewisulistyarini@itkeswhs.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Keperawatan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal kemampuan teknis dan moral. Hal ini dapat ditempuh dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program pendidikan ners, Tahap pendidikan profesi merupakan tahap yang semestinya diikuti, karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. **Metode :** Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan mei-juni 2021 dengan jumlah sampel 100 mahasiswa di ITKES Wiyata Husada Samarinda, teknik pengambilan sample ini menggunakan teknik *total sampling*. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan *google form*. **Hasil :** Hasil dari penelitian ini didapatkan data ada hubungan yang bermakna antara minat dengan motivasi mahasiswa dalam melanjutkan program Profesi Ners dengan hasil *p value* yaitu 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat dengan motivasi dikarenakan suatu penelitian dikatakan ada hubungan apabila hasil *p value* harus lebih kecil dari nilai $\alpha < 0.05$. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara minat dengan motivasi mahasiswa keperawatan dalam melanjutkan program Profesi Ners. **Saran :** Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian gambaran motivasi dan minat mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan program profesi ners, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat dan motivasi untuk melanjutkan program profesi ners.

Kata Kunci Minat, Motivasi, Perawat melanjutkan Profesi Ners

¹⁻³ Program Studi Ilmu Keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda.

INTEREST RELATIONSHIP WITH MOTIVATION NURSING STUDENT IN CONTINUING NERS PROFESSIONAL PROGRAM AT ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Dinda Widya Putri¹, Desy Ayu Wardani², Wahyu Dewi Sulistyarini³

¹Mahasiswa program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email : dindawidyaputri101@student.stikeswhs.ac.id

²Dosen program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email: desyayuwardani@itkeswhs.ac.id

³Dosen program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email: wahyudewisulistyarini@itkeswhs.ac.id

ABSTRACT

Background: Intellectual, interpersonal, technical, and moral abilities are all necessary in the field of nursing. This can be accomplished by enhancing nurse quality through continued education in the nurse education program. The professional education stage is one that should be pursued because they are both stages of integrated education that cannot be separated. **Methods:** This study employs a cross-sectional method to quantitative research. The study was conducted in May-June 2021 at ITKES Wiyata Husada Samarinda with a sample of 100 students. The sampling approach utilized was total sampling. This study used a Google form to deliver a questionnaire to gather data. **Results:** The results of this study obtained data that there is a significant relationship between interest and student motivation in continuing the Nursing Profession program with a p value of 0.000 so it can be concluded that there is a relationship between interest and motivation because a study is said to have a relationship if the results of the p value must be higher. smaller than the value of <0.05. **Conclusion:** There is a link between nursing students' interest and motivation to continue in the Nursing Profession program. Further research into the description of nursing students' motivation and interest in continuing their nursing profession program, as well as the elements associated to their interest and motivation to continue their nursing profession program, is suggested.

Keywords : Interest, Motivation, Nurses continue the Nursing Profession

¹⁻³ Nursing Science Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda.

BOSTON
English Language Center

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Widya Putri

NIM : 17.081.081.01

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda atas karya ilmiah saya yang berjudul

Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak ini ITKES Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, 18 Agustus 2021

Yang menyatakan,

Institut Teknologi Kesehatan & Sa



Dinda widya putri

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. PenelitianTerkait.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Telaah Pustaka	9
1. Konsep Pendidikan Keperawatan	10
a. Pengertian Pendidikan Keperawatan	10
b. Pendidikan Keperawatan Sebagai Pendidikan Akademik.....	10
c. Pendidikan Keperawatan Sebagai Pendidikan Profesi	11
d. Sistem Pendidikan Keperawatan	12
e. Tujuan Pendidikan Keperawatan.....	13
2. Konsep Program Pendidikan Profesi	13
a. Pengertian Program Pendidikan Profesi.....	13
b. Tujuan Program Pendidikan Profesi.....	14
c. Orietasi Program Pendidikan profesi.....	15
3. Konsep Profesi Keperawatan	15
a. Pengertian Profesi Keperawatan	16

b. Karakteristik Profesi Keperawatan.....	16
c. Peran dan Fungsi Perawat	17
4. Konsep Minat	20
a. Pengertian Minat	20
b. Macam-Macam Minat.....	21
c. Ciri-Ciri Minat	21
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	21
5. Konsep Motivasi	22
a. Pengertian Motivasi.....	22
b. Macam-Macam Motivasi	22
c. Ciri-Ciri Motivasi.....	23
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	23
6. Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Keperawatan	24
B. Kerangka Teori Keperawatan	27
C. Kerangka Teori Penelitian	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
E. Sumber Data dan Instrumen Penelitian	35
F. Uji Instrument	37
G. Prosedur Pengumpulan Data	38
H. Pengolahan Dan Analisis Data.....	39
I. Etika Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Hasil Analisa Univariat	45
C. Hasil Analisa Bivariat	47
D. Pembahasan.....	48
E. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55

B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 3.1 Skema Data Operasional.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Minat	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi	37
Tabel 3.4 Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.1 disrtibusi frekuensi jenis kelamin	45
Tabel 4.2 distribusi frekuensi umur	45
Tabel 4.3 distribusi frekuensi minat mahasiswa keperawatan	46
Tabel. 4.4 distribusi frekuensi motivasi mahasiswa keperawatan	47
Tabel 4.5 hasil uji bivariat hubungan minat dengan motivasi mahasiswa.....	47



DAFTAR SKEMA

	HAL
Skema 2.1 Kerangka Teori Keperawatan.....	27
Skema 2.2 Kerangka Teori penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Rencana Jadwal Penelitian
- Lampiran 2** : Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3** : Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 4** : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5** : Data Demografi
- Lampiran 6** : Kuesioner Minat
- Lampiran 7** : Kuesioner Motivasi
- Lampiran 8** : Biodata Peneliti
- Lampiran 9** : Pertanyaan Kuesioner Minat Dan Motivasi
- Lampiran 10** : Hasil Pengelolaan Data Dengan Uji Spss



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan sebagai profesi yang profesional perlu dibuktikan dengan perilaku yang profesional pula. Untuk mewujudkan hal tersebut, perawat harus mempunyai landasan keilmuan yang kuat, kemampuan psikomotor yang baik dan sikap profesionalisme di dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien. Sikap profesional yang utama mampu menunjukkan sikap simpati dan empati (Rakhmawati, 2012). Keperawatan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal kemampuan teknis dan moral. Hal ini dapat ditempuh dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program pendidikan ners (Fadly, 2017).

Pendidikan tinggi keperawatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mana pola pendidikan terdiri dari dua aspek yakni pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Kedua tahap pendidikan keperawatan ini harus diikuti karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya (Nurhidayah, 2011 dalam Dewi, 2016). Tahap pendidikan akademik dan tahap pendidikan profesi merupakan tahap yang semestinya diikuti, karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Mahasiswa yang menempuh pendidikan keperawatan pada tahap akademik akan mendapatkan teori dan konsep (Mutia, 2020).

Pendidikan keperawatan bukan lagi merupakan pendidikan vokasional/kejuruan akan tetapi bertujuan untuk menghasilkan tenaga keperawatan yang menguasai ilmu keperawatan yang siap dan mampu melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan profesional kepada masyarakat. Jenjang pendidikan keperawatan bahkan telah mencapai tingkat doktoral. Pendidikan profesi keperawatan dilakukan untuk memenuhi tuntutan permintaan masyarakat akan tenaga keperawatan professional dimasa yang akan datang, baik dari sisi mutu dalam pelayanan keperawatan atau dalam memenuhi jumlah tenaga keperawatan (Handayani, 2015).

Jumlah perawat di Indonesia memiliki proporsi terbesar (44,5%) bila dibandingkan tenaga kesehatan lainnya (BNPB, 2011). Pentingnya peran perawat belum didukung oleh latar belakang pendidikan perawat, 80% perawat di Indonesia berasal dari tingkat pendidikan Diploma III, sedangkan hanya 1% sarjana keperawatan dan 11% Ners (Wulandari, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Nurohmat, 2016 menyebutkan bahwa sebagian besar perawat memiliki motivasi yang rendah (60,0%) rendahnya motivasi belajar perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi Ners di RSUD Majalaya dipengaruhi oleh faktor usia perawat, dimana sebagian besar 83,4% responden berusia lebih dari 35 tahun.

Program pendidikan profesi adakalanya juga disebut sebagai proses pembelajaran klinik. Istilah ini muncul terkait dengan pelaksanaan pendidikan profesi yang sepenuhnya dilaksanakan di lahan praktik seperti rumah sakit, puskesmas, klinik bersalin, panti werdha, dan keluarga serta masyarakat atau komunitas, Namun pada kenyataannya banyak fenomena yang menunjukkan bahwa program tersebut merupakan suatu program yang menampakkan hal yang ditakuti oleh mahasiswa program studi ilmu keperawatan yang masih menempuh program akademik. Mereka menganggap program profesi ners sangat memberatkan (Nurhidayah, 2011 dalam Dewi, 2016).

Profesi perawat di Indonesia yang tergolong masih muda dibandingkan dengan di negara Barat memang tertinggal jauh. Bahkan di antara negara-negara Asia sekalipun. Meskipun demikian, geliat perubahan yang dimulai sejak tujuh tahun terakhir di tanah air merupakan upaya positif yang sudah pasti memerlukan dukungan semua pihak. Tetapi yang lebih penting adalah dukungan pemikiran-pemikiran kritis terutama dari *nurse* itu sendiri (Jamaluddin, 2013). Tenaga keperawatan dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya agar mampu berperan dalam pembangunan kesehatan dalam pelayanan keperawatan profesional. Pengembangan pelayanan keperawatan profesional tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan profesional keperawatan (Handayani, 2015).

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Kemenkes RI (2017) per Desember 2016, total

sumber daya manusia kesehatan yang didaya gunakan di fasilitas layanan kesehatan seluruh Indonesia mencapai 1.00.780 orang. Jumlah tenaga perawat pada tahun 2016 adalah 296.876 perawat (Kemenkes, 2016). Berdasarkan data yang didapat dari bidang kemahasiswaan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai jumlah mahasiswa yang sudah lulus Ners sebanyak 175 mahasiswa dari tahun 2014, dan yang masih dalam proses sebanyak 33 mahasiswa. Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa dari tahun 2010 terdapat 790 mahasiswa wisudawan sarjana keperawatan, dan dari 790 mahasiswa 175 mahasiswa yang melanjutkan Program Profesi Ners, dan sebanyak 615 mahasiswa tidak mengambil Program Profesi Ners (Mutia, 2020).

Minat merupakan sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat cenderung lebih kearah untuk melakukan hal yang positif. Pada kenyataannya mahasiswa keperawatan tidak merasa senang, merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan kewajiban dari kedua orang tuanya dalam menempuh pendidikan Profesi Ners. Apabila seseorang yang memiliki minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap sesuatu hal itu. Minat yang tinggi terhadap suatu bidang tertentu menjadikan seseorang lebih ingin tau dan lebih giat mempelajari bidang tersebut (Pramudita, 2016 dalam Mutia, 2020).

penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nurhayani (2012) menunjukkan bahwa simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akutansi untuk mengikuti pendidikan profesi Akutansi (PPAk). Selain itu pada penelitian Ketut,S (2007) juga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPA. Hasil penelitian lain yaitu Silaban,dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan profesi Ners (Rosdiana, 2019). Penelitian ini sejalan dengan Silaban (2016) bahwa minat yang tinggi terhadap sesuatu bidang tertentu akan membuat seseorang mempunyai rasa ingin tau yang lebih dan akan lebih giat untuk mempelajari bidang tersebut. Cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat suatu obyek yang baru

yaitu menggunakan minat-minat yang telah ada, misalnya seseorang yang berminat melanjutkan program ners, maka kepadanya diberikan pandangan serta penjelasan tentang ners dan hal-hal yang perlu diperhatikan selama menjalankan Program Ners (Sardiman, 2014 dalam Pramudita, 2016).

Besarnya minat atau kemauan seseorang mahasiswa antar individu yang satu dengan yang lain bervariasi. Jika minat itu kemauannya besar, datangnya dari lubuk hati yang dalam atau oleh faktor eksternal seperti disuruh orang tua, karena ingin cepat mendapatkan pekerjaan dan sebagainya, sebab hal tersebut akan mempengaruhi kemauan belajarnya (Fadlilah, 2020). Motivasi dapat timbul dari mahasiswa yang mempunyai tujuan sesuai dengan hati nuraninya saat mengikuti proses pembelajaran. Ketika mahasiswa merasa program ners tersebut merupakan kebutuhan dalam prioritas utama maka mereka akan termotivasi untuk melaksanakan program ners, sedangkan jika bagi mahasiswa program ners merupakan kebutuhan dalam prioritas akhir, maka mereka akan memiliki motivasi yang rendah terhadap program ners (Vivi dkk, 2017 dalam Mutia, 2020).

Keterkaitan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan studi profesi ners dijelaskan oleh Taufik (2007) minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi. Menurut Khanafi (2010) bahwa motif (alasan, dasar, pendorong) dan perjuangan motivasi sebelum mengambil keputusan termasuk ke dalam proses terbentuknya minat. Minat juga erat berhubungan dengan dorongan, motif, dan respons emosional. Bila mengingat kembali pembahasan tentang motivasi, kita teringat pada dorongan, motif dan kebutuhan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku (Gunarsa, 2012 dalam Hamel, 2016)

Dampak mahasiswa yang berminat melanjutkan Profesi Ners akan terdorong untuk melanjutkannya, akan tetapi berbeda dengan mahasiswa yang minatnya kurang, kurang berkesan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. Fenomena yang ada mengenai pandangan negatif mahasiswa tentang program Profesi Ners dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam keikutsertaan melanjutkan ke program Profesi Ners (Heriyati, 2017).

Teori keperawatan Dorothy E. Johnson menyatakan bahwa adanya motivasi dapat mengarahkan aktivitas sub-sistem yang senantiasa berubah melalui proses maturasi, pengalaman dan pembelajaran. Sistem ini menggambarkan seluruh proses yang terjadi di berbagai situasi dengan latar belakang budaya yang berbeda serta dikendalikan oleh faktor biologis, psikologis dan sosial (Ibrahim, 2017 dalam ultari, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada sepuluh mahasiswa semester VIII di ITKES Wiyata Husada Samarinda dengan teknik wawancara untuk memperoleh informasi untuk mengetahui minat didapatkan hasil dari 10 mahasiswa mengatakan mempunyai minat yang rendah karena mereka berpendapat bahwa kurang minat untuk melanjutkan pendidikan profesi ners adalah karena hati nurani didalam diri sendiri memang tidak ingin melanjutkan pendidikan profesi ners. Selain itu, tuntutan orang tua merupakan salah satu alasan mengikuti pendidikan profesi ners hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang kurang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan profesi ners.

B. Rumusan Masalah

Minat memiliki faktor yang paling erat dengan motivasi dibanding faktor lainnya. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas. Motivasi merupakan sebuah dorongan atau gaya penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dampak mahasiswa yang berminat melanjutkan Profesi Ners akan terdorong untuk melanjutkannya, akan tetapi berbeda dengan mahasiswa yang minatnya kurang, kurang berkenan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. Minat juga sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam diri untuk menentukan perilaku selanjutnya.

Seseorang dengan Latar belakang yang berstatus sosial ekonomi baik, membuat seseorang lebih menyukai dan mempunyai keinginan yang kuat terhadap minat mereka mencakup hal yang awalnya belum mampu mereka laksanakan untuk dapat mereka laksanakan.. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana “Hubungan Minat Dengan Motivasi

Mahasiswa Dalam melanjutkan Program Profesi Ners Di Itkes Wiyata Husada Samarinda”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisa Hubungan Minat dengan Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi Minat Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.
- b. Teridentifikasi Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.
- c. Menganalisis Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan suatu acuan terkait hasil minat dan motivasi mahasiswa Keperawatan Semester VIII dalam melanjutkan program profesi ners.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Manfaat praktis untuk institusi pendidikan keperawatan yaitu dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran keperawatan pada mahasiswa Keperawatan Semester VIII dengan melanjutkan program profesi ners.

b. Bagi mahasiswa keperawatan

Manfaat praktis mahasiswa keperawatan yaitu dapat menjadi acuan dalam menambah ilmu pengetahuan mahasiswa tentang hubungan minat dan motivasi mahasiswa dalam melanjutkan program profesi ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

E. Penelitian Terkait

1. Reni Yatnasari Silaban, dkk (2016) meneliti tentang " Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi mahasiswa dengan minat untuk melanjutkan studi profesi. Penelitian dilakukan terhadap 32 mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner motivasi dan kuesioner minat melanjutkan studi. Hasil yang didapatkan dari penelitian analisis menggunakan Fishers ExactTest dan menunjukkan nilai $p < 0.000$ ($p < 0.05$). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penggunaan variable, metode penelitian, tahun serta lokasi penelitiannya. Dan persamaan penelitian ini adalah menggunakan instrumen yaitu kuesioner.
2. Andhika Lungguh Perceka (2020) meneliti tentang "Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 Untuk Meneruskan Program Profesi Ners. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencari keterkaitan motivasi dan sokongan keluarga dengan keinginan mahasiswa S1 keperawatan semester 8 untuk meneruskan kuliah ke jenjang profesi Ners di STIKes Karsa Husada Garut. Penelitian ini dilakukan dengan riset seluruh mahasiswa S1 Keperawatan semester 8 sebanyak 100 orang. Hasil yang didapatkan dari penelitian di dapat riset ini seluruh mahasiswa S1 Keperawatan semester 8 sebanyak 100 orang menjadi populasi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penggunaan variable, metode penelitian, tahun serta lokasi penelitiannya, dan penelitian ini menggunakan riset.
3. Yanti Rosdiana, dkk (2019) meneliti Tentang "Motivasi Tinggi Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi Ners". Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas

Tribhuwana Tungadewi Malang yang akan melanjutkan profesi ners sebanyak 87 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi yaitu minat dengan IIQ (The Individual Interest Questionnaire) dan motivasi dengan Motivation Questioner Aspira. Hasil yang didapatkan dari penelitian terdapat hubungan yang signifikan motivasi dengan minat. Dengan demikian semakin tinggi motivasi akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners, maka harapannya perlu adanya pengenalan lebih awal tentang program Pendidikan Profesi Ners untuk meningkatkan motivasi dengan minat mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penggunaan variable, metode penelitian, tahun serta lokasi penelitiannya. Dan persamaan penelitian ini adalah menggunakan instrumen yaitu kuesioner.

4. Acep Dadang Nurohmat (2016) meneliti Tentang “ Gambaran Motivasi Belajar perawat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Profesi Ners Di RSUD Majalaya Tahun 2016 “. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi dari perawat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi ners. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sebagian besar perawat memiliki motivasi yang rendah (60,0%), rendahnya motivasi belajar perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi Ners di RSUD Majalaya dipengaruhi oleh faktor usia perawat, dimana sebagian besar 83,4% responden berusia lebih dari 35 tahun. Untuk meningkatkan motivasi yang rendah maka diperlukan suatu upaya dorongan kepada perawat yang sedang mengikuti perkuliahan baik dengan memfasilitasi waktu perkuliahan maupun membantu biaya perkuliahan yang sedang dilaksanakan, dan bisa memberikan reward yang sesuai baik dari peningkatan jasa pelayanan yang diperoleh maupun peningkatan dari segi karier terhadap perawat yang sudah menyelesaikan pendidikan Profesi Ners.

5. Vivi Intening Retno, dkk (2018) meneliti Tentang” Hubungan Minat dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan STikes Bethesda”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan program profesi ners pada mahasiswa tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa hubungan minat dengan motivasi *p-value* $0,000 < 0,05$ dengan koefisien kolerasi 0,641 berkolerasi kuat dan hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan program profesi ners pada mahasiswa tingkat IV S-1 ilmu keperawatan stikes bethesda yakkum Yogyakarta *p-value* $0,000 < 0,05$ dengan koefisien kolerasi 0,341 berkolerasi rendah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Konsep Pendidikan Keperawatan

a. Pengertian Pendidikan Keperawatan

Menurut Alimul (2002), Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks dengan tujuan akhir terjadi perubahan perilaku pada diri seseorang, intinya di dalam pendidikan keperawatan membutuhkan proses belajar yang dapat merubah perilaku dalam dunia pendidikan keperawatan. Sebagaimana hakekatnya pendidikan keperawatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mana pola pendidikan terdiri dari dua aspek yakni pendidikan akademik dan pendidikan profesi (Sari, 2015).

Sistem pendidikan tinggi keperawatan sebagai landasan integral dari sistem pendidikan tinggi merupakan kesatuan dari staf akademik dan peserta didik yang mempunyai kemampuan dan potensi dalam profesi, ilmiah, belajar dan kreasi yang tinggi, dilengkapi sarana belajar dan penelitian serta prasarana pendidikan yang secara keseluruhan mempunyai potensi belajar untuk berperan dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat secara umum dan pembangunan masyarakat keperawatan kesehatan pada khususnya (Nursalam, 2002 dalam Ultari, 2020).

b. Pendidikan Keperawatan Sebagai Pendidikan Akademik

Undang-Undang UU No. 20 tahun 2003 menyebutkan pendidikan akademik yaitu pendidikan tinggi program sarjana dan pasca sarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu. Menurut Alimul (2002), pendidikan akademik pengembangannya bertumpu pada penataan kurikulum pendidikan keperawatan, kurikulum tersebut dapat dicapai melalui sistem perkuliahan, kurikulum disusun dengan orientasi pendidikan

keperawatan yang mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial budaya masyarakat. Kemampuan akademik dapat dicapai melalui pembelajaran di institusi pendidikan dengan menerapkan tri darma perguruan tinggi dan tri darma perguruan tinggi diharapkan kemampuan di bidang akademik yang dimiliki akan dihasilkan ilmuwan keperawatan, dan dapat dijadikan bekal dalam kemampuan profesional (Sari, 2015).

c. Pendidikan Keperawatan Sebagai Pendidikan Profesi

Undang-Undang UU No. 20 tahun 2003 menyebutkan pendidikan profesi yaitu pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Menurut Alimul (2002), pendidikan keperawatan sebagai pendidikan profesi harus memiliki landasan akademik yang kuat dan selalu mengikuti perkembangan IPTEK keperawatan, mampu mengembangkan keterampilan dasar dan kemampuan sebagai sarjana keperawatan. Pendidikan keperawatan dalam melaksanakan praktik klinik dalam pendidikan profesi ini akan menggunakan rumah sakit pendidikan sebagai usaha untuk mengembangkan pengalaman belajar klinik keperawatan, disini secara profesional konsep-konsep keperawatan akan diterapkan. Pendidikan profesi ini dilaksanakan setelah selesai menyelesaikan pendidikan akademik oleh karena itu landasan kokoh dalam bidang ilmu keperawatan yang diperoleh selama pendidikan akademik akan mempunyai arti penting dalam pembelajaran pendidikan profesi. Pendidikan profesional mengutamakan peningkatan kemampuan penerapan ilmu pengetahuan, pendidikan profesi lebih mengutamakan penguasaan keahlian dalam upaya profesi tertentu yang dilaksanakan setelah menyelesaikan pendidikan akademik dan lulusannya akan mendapatkan sebutan profesi (Sari, 2015).

d. Sistem Pendidikan Keperawatan

Menurut penelitian yang didapatkan (Prisilia, 2015 dalam ultari, 2020), menyatakan bahwa sistem pendidikan tinggi di Indonesia dijelaskan sebagai berikut:

1) Program Pendidikan DIII Keperawatan

Program pendidikan DIII keperawatan yang meluluskan perawat generalis sebagai perawat vokasional (Ahli Madya Keperawatan) berlandaskan keilmuan dan keprofesian yang kokoh. Sebagai perawat vokasional atau profesional pemula harus tetap memiliki tingkah laku dan kemampuan profesional serta mampu melaksanakan asuhan keperawatan dasar secara mandiri dibawah supervise. Selain itu, memiliki kemampuan mengelola praktik keperawatan berdasarkan kebutuhan dasar manusia dengan memanfaatkan IPTEK keperawatan yang maju dan tepat guna.

2) Program Pendidikan Ners

Program pendidikan ners menghasilkan lulusan perawat sarjana keperawatan dan professional (Ners = "First Profesional Degree") dengan sikap, tingkah laku, dan kemampuan professional, serta mampu melaksanakan asuhan keperawatan dasar secara mandiri. Sebagai perawat profesional, yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan objektif klien dan melakukan supervisi praktik keperawatan yang dilakukan oleh perawat professional pemula. Selain itu, juga dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan dengan memanfaatkan IPTEK, serta melakukan riset keperawatan dasar dan penerapan sederhana. Program pendidikan ners memiliki landasan keilmuan yang kokoh dan landasan keprofesian yang mantap sesuai dengan sifat pendidikan profesi.

3) Program Magister Keperawatan

Program magister keperawatan menghasilkan perawat ilmuwan dengan sikap dan tingkah laku dari kemampuan sebagai ilmuwan

keperawatan. Sebagai perawat ilmuwan diharapkan memiliki kemampuan berikut ini:

- a) Meningkatkan pelayanan profesi dengan penelitian.
- b) Berpartisipasi dalam pengembangan bidang ilmunya.
- c) Mengembangkan penampilannya yang lebih luas dengan mengaitkan ilmu profesi yang serupa.
- d) Merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah masyarakat dengan cara penalaran ilmiah (keputusan Mendikbud No.056/U/1994-pasal 2 ayat 3).

4) Program Pendidikan Ners Spesialis

Program ners spesialis menghasilkan magister keperawatan dan professional (ners spesialis, second professional degree) dengan sikap, tingkah laku, dan keterampilan professional, serta mampu untuk melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan spesialistik.

e. Tujuan Pendidikan Keperawatan

Tujuan dari pendidikan keperawatan menurut (Prisilia, 2015 dalam ultari, 2020) adalah:

- 1) Menumbuhkan dan membina sikap serta tingkah laku professional yang sesuai dengan tuntutan profesi keperawatan.
- 2) Membangun landasan ilmu pengetahuan yang kokoh, untuk melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan profesional, mengembangkan diri pribadi dan ilmu keperawatan.
- 3) Menumbuhkan keterampilan professional mencakup keterampilan intelektual, teknikal, dan interpersonal.
- 4) Menumbuhkan dan membina landasan etik keperawatan yang kokoh.

2. Konsep Program Pendidikan Profesi

a. Pengertian Program Pendidikan Profesi

Program profesi merupakan suatu proses sosialisasi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai kemampuan keterampilan profesional (intelektual, interpersonal, dan teknis)

dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien atau klien. Berdasarkan kurikulum pendidikan tinggi keperawatan, maka program profesi mempunyai tujuan mempersiapkan mahasiswa melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif (Nursalam, 2012 dalam Sari, 2015).

Program profesi ners merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan sarjana keperawatan dengan menerapkan kemampuan sarjana keperawatan dalam tatanan nyata baik di klinik maupun di komunitas, sehingga melalui tahap ini terjadi proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan (FIK Universitas Padjajaran, 2013 dalam Sari, 2015).

b. Tujuan Program Pendidikan Profesi

Tujuan program profesi atau pendidikan ners yaitu mencipkakan lulusan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap keperawatan profesional. Dalam pelaksanaan program profesi, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan profesional antara lain:

- 1) Menerapkan konsep, teori, dan prinsip ilmu perilaku, ilmu sosial, ilmu biomedis, dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat.
- 2) Melaksanakan asuhan keperawatan dari masalah yang sederhana sampai masalah yang kompleks secara tuntas melalui pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi, evaluasi kewenangan, tanggung jawab, dan kemampuannya serta berlandaskan etika profesi keperawatan.

- 3) Mendokumentasikan seluruh proses keperawatan secara sistematis dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
 - 4) Mengelola pelayanan keperawatan tingkat dasar secara bertanggung jawab dengan menunjukkan sikap kepemimpinan (Nursalam, 2012 dalam Sari, 2015).
- c. Orientasi Program Pendidikan Profesi

Menurut Rusiawati (dalam Sari, 2015), pendidikan ners di Indonesia berorientasi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang keperawatan dan kepada masyarakat. Orientasi pendidikan memberikan arah pengembangan institusi pendidikan, termasuk berbagai kegiatan akademik dan pengembangan sumber-sumber yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan akademik dan profesi meliputi :

1) Orientasi ilmu dan pengetahuan

Bahwa institusi pendidikan keperawatan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan, khususnya keperawatan. Melalui kurikulum pendidikan, khususnya materi pendidikan dan berbagai bentuk pengalaman belajar yang dilaksanakan di dalam suatu lingkungan belajar yang dilengkapi dengan fasilitas pendidikan yang diperlukan, memungkinkan peserta didik mengikuti dan menguasai perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan/kesehatan dengan baik sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap dan kemampuan akademik profesional pada peserta didik.

2) Orientasi masyarakat

Memberikan arah bahwa program pendidikan diorientasikan kepada tuntutan kebutuhan masyarakat sekarang dan yang akan datang. Kurikulum pendidikan disusun dengan bertolak dari tujuan pendidikan yang diturunkan dari tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan kesehatan di masa mendatang

dengan tetap memperhatikan pandangan dan tuntutan keprofesian dalam bidang keperawatan.

3. Konsep Profesi Keperawatan

a. Pengertian Profesi Keperawatan

Menurut penelitian yang didapatkan (Jatmika, 2017 dalam Ultari, 2020) secara umum profesi adalah suatu pekerjaan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat dan bukan untuk kepentingan golongan atau kelompok tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lama yang menyangkut keterampilan intelektual yang membangun suatu pekerjaan yang membangun norma khusus untuk kepentingan masyarakat. Kriteria Profesi Keperawatan sebagai suatu profesi mengacu pada kriteria profesi diantaranya yaitu: (a) badan ilmu (body of knowledge) yang terbatas; (b) pendidikan khusus berbasis keahlian pada jenjang pendidikan tinggi; (c) memberi pelayanan pada masyarakat, dan praktik sesuai bidang profesi; (d) memiliki perhimpunan dalam bidang keprofesian; dan (e) memberlakukan kode etik keprofesian; dan (f) motivasi bersifat altruistik.

b. Karakteristik Profesi Keperawatan

Menurut penelitian yang didapatkan (Jatmika, 2017 dalam ultari, 2020) Profesi Keperawatan merupakan bagian integral dari system kesehatan yang meliputi promosi kesehatan, pencegahan penyakit, perawatan fisik bagi yang sakit, perawatan jiwa, dan ketidakmampuan untuk semua usia, pada tatanan kesehatan dan komunitas. Suatu pekerjaan dikatakan profesi jika mempunyai ciri dan karakteristik tertentu (Jatmika, 2017 dalam ultari, 2020).

Berikut merupakan ciri dan karakteristik profesi, diantaranya yaitu:

- 1) Pekerjaan yang dilakukan secara menetap, mungkin seumur hidup.

- 2) Pekerjaan yang dilakukan memberi kepuasan karena merupakan panggilan jiwa.
 - 3) Memiliki keterampilan khusus meyangkut ilmu dan seni.
 - 4) Berorientasi pada asuhan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan manusia.
 - 5) Asuhan yang diberikan didasarkan atas kebutuhan objektif.
 - 6) Mempunyai otonomi dalam menentukan tindakan.
 - 7) Memiliki standar etika dan praktik profesional.
 - 8) Mempunyai wadah yang membentuk organisasi profesi.
- c. Peran dan fungsi perawat

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Pada waktu lampau peran perawat inti adalah memberikan perawatan dan pelayanan secara spesifik, namun berkembang menjadi lebih luas dengan penekanan pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, juga memandang klien secara komprehensif.

Peran dan fungsi perawat menurut penelitian yang didapatkan (Jatmika, 2017 dalam ultari, 2020) adalah sebagai berikut:

1) Pemberi perawatan

Sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu klien mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan. Proses penyembuhan lebih dari sekedar sembuh dari penyakit tertentu maupun keterampilan tindakan yang meningkatkan kesehatan fisik merupakan hal yang penting bagi pemberi asuhan. Perawat memfokuskan asuhan pada kebutuhan kesehatan klien secara holistik meliputi upaya mengembalikan kesehatan emosi, spiritual, dan sosial serta memberikan bantuan bagi klien dan keluarga dalam menetapkan tujuan dan mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan energi dan waktu yang optimal.

2) Pembuat keputusan klinis

Perawat menggunakan kemampuannya untuk berpikir kritis dalam memberikan perawatan yang efektif. Sebelum mengambil tindakan keperawatan, baik dalam pengkajian kondisi klien, pemberi perawatan, dan mengevaluasi hasil, perawat menyusun rencana tindakan dengan menetapkan pendekatan terbaik bagi klien. Perawat menetapkan keputusannya sendiri maupun berkolaborasi dengan klien dan keluarga.

3) Pelindung dan advokat klien

Perawat membantu mempertahankan lingkungan yang aman bagi klien dan mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan melindungi klien dari kemungkinan efek yang tidak diinginkan dari suatu tindakan diagnostic atau pengobatan. Dalam perannya sebagai advokat, perawat melindungi hak klien sebagai manusia dan secara hukum serta membantu klien dalam menyatakan hak-haknya jika dibutuhkan.

4) Manajer kasus

Perawat mengkoordinasikan aktivitas anggota tim kesehatan lain, misalnya ahli gizi dan ahli terapi fisik, ketika mengatur kelompok yang memberikan perawatan pada klien. Selain itu, perawat juga mengatur waktu kerja dan sumber yang tersedia di tempat kerjanya. Sebagai manajer, perawat mengkoordinasikan dan mendelegasikan tanggung jawab asuhan dan mengawasi tenaga kesehatan lainnya.

5) Rehabilitator

Peran sebagai pemberi kenyamanan, merawat klien sebagai seorang manusia. Seorang manusia merupakan peran tradisional dan historis dalam keperawatan dan telah berkembang sebagai sesuatu peran yang penting dimana perawat melakukan peran baru. Karena asuhan keperawatan harus ditujukan pada manusia secara utuh bukan sekedar fisik saja, maka memberikan kenyamanan dan dukungan emosi seringkali memberikan

kekuatan bagi klien untuk mencapai kesembuhannya. Sebagai pemberi kenyamanan, perawat sebaiknya membantu klien untuk mencapai tujuan yang terapeutik bukan memenuhi kebutuhan emosi dan fisik.

6) Komunikator

Keperawatan mencakup komunikasi dengan klien dan keluarga, antar sesama perawat dan profesi kesehatan lainnya, sumber informasi dan komunitas. Dalam memberikan perawatan yang efektif, membuat keputusan dengan klien dan keluarga, memberikan perlindungan bagi klien dari ancaman terhadap kesehatannya, mengkoordinasikan dan mengatur asuhan keperawatan, membantu klien dalam rehabilitasi, memberikan kenyamanan dan mengajarkan sesuatu kepada klien tidak mungkin dilakukan tanpa komunikasi yang jelas. Kualitas komunikasi merupakan faktor yang menentukan dalam memenuhi kebutuhan individu, keluarga dan komunitas.

7) Penyuluh

Perawat menjelaskan kepada klien konsep dan data-data tentang kesehatan, mendemonstrasikan prosedur seperti aktivitas perawatan diri, menilai apakah klien memahami hal-hal yang dijelaskan dan mengevaluasi kemajuan dalam pembelajaran. Perawat menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan klien serta melibatkan sumber-sumber yang lain misalnya keluarga dalam pengajaran yang direncanakannya.

8) Peran karier

Sejumlah peran dan fungsi dibebankan pada perawat di berbagai lingkungan kerja. Berkariyer merupakan kebalikan dari semuanya, dimana perawat ditempatkan di posisi jabatan tertentu. Karena kesempatan bekerja bagi perawat meningkat, perkembangan perawat sebagai profesi dan meningkatnya perhatian pada

keahlian dalam pekerjaan, maka profesi perawat menawarkan peran tambahan dan kesempatan berkarier yang luas.

4 Konsep Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik, dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. (Mahfudh, 2000 dalam Espandono, 2012) memaknai minat sebagai perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.

Minat terjadi melalui proses kognisi (pemikiran) terhadap suatu stimulus berupa fenomena, objek atau kejadian yang dilakukan oleh individu yang dipengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuan. Taraf permulaan dari minat adalah adanya stimulus dari suatu objek mengenai alat indera (proses pikir), proses pikir tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan, cita-cita, unsur bakat, kebutuhan, pengalaman masa lampau, harapan masa datang dan sosial ekonomi. Proses terakhir adalah proses psikologis dimana individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera (reseptor). Intensitas, frekuensi dan jumlah kejadian mampu menarik perhatian seseorang sehingga seseorang tersebut mempunyai tanggapan atau pikiran sehingga membentuk minat (Purwanto, 2001 dalam Espandono, 2012).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

b. Macam-macam Minat

Menurut penelitian yang didapatkan (Purwanto, 2001 dalam Espandono, 2012) menyatakan bahwa membagi minat menjadi dua macam yaitu :

- 1) Minat primitif disebut juga minat biologis Yaitu minat yang berkisar soal makanan komfort dan kebebasan aktivitas.
- 2) Minat kultural disebut juga minat sosial yaitu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya.

c. Ciri-ciri Minat

- 1) Motif (alasan, dasar, pendorong).
- 2) Perjuangan motif, sebelum mengambil pada batin terdapat beberapa motif yang bersifat luhur dan disini harus dipilih.
- 3) Keputusan, inilah yang sangat penting berisi pemilihan antara motif yang ada, meninggalkan kemungkinan yang lain sebab tidak mungkin seseorang mempunyai macam keinginan pada waktu yang sama.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu (Espandono, 2012):

1) Faktor keluarga

Minat seorang anak sedikit banyak dipengaruhi oleh orangtuanya, dalam hal ini berkenaan dengan sifat-sifat yang berhubungan dengan kemampuan menyerap pengetahuan atau sesuatu yang berwujud ketrampilan.

2) Meningkatkan pengetahuan

Seorang perawat dikatakan profesional jika memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan serta memiliki sikap profesional sesuai kode etik profesi. Sehingga orang selalu ingin mengembangkan dirinya baik melalui pendidikan maupun pelatihan.

3) Tuntutan pekerjaan

Pekerja yang melihat kemungkinan akan dipromosikan, merasa jauh lebih puas dengan pekerjaannya dibandingkan pekerja yang tidak memiliki kesempatan tersebut.

4) Sosial ekonomi

Keadaan sosial ekonomi seseorang sangat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan termasuk dalam masalah pendidikan.

5. Konsep Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Notoatmodjo (2012), motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong atau pendorong seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan tertentu (Sunaryo, 2013). Uno dalam Nursalam dan Efendi (2012), mengartikan motivasi sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dari beberapa tokoh, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu faktor berupa dorongan yang terdapat dalam jiwa individu yang mendorong, menyebabkan, mengarahkan, serta mengorganisasikan suatu sikap dan tingkah laku seseorang didalam mencapai tujuan yang mereka inginkan (Nursalam dan Efendi, 2012).

b. Macam- Macam Motivasi

Menurut Penelitian yang didapatkan (Prisilia, 2015 dalam ultari, 2020), menyatakan bahwa jenis-jenis motivasi terdiri dari:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri manusia, biasanya timbul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan sehingga manusia menjadi puas.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik berasal dari luar yang merupakan pengaruh dari orang lain atau lingkungan. Perilaku yang dilakukan dengan motivasi ekstrinsik penuh dengan kekhawatiran, kesangsi apabila tidak tercapai kebutuhan.

c. Ciri-Ciri Motivasi

- 1) Motif ada majemuk, dalam suatu perbuatan individu tidak hanya mempunyai satu tujuan namun beberapa tujuan yang berlangsung bersama-sama.
- 2) Motif dapat berupa motif bagi seseorang seringkali mengalami perubahan. Ini disebabkan karena keinginan manusia selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan maupun kepentingannya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi

Menurut Penelitian yang didapatkan (Prisilia, 2015 dalam ultari, 2020). Menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan tinggi keperawatan ada dua yaitu:

1) Faktor Internal

a) Kemampuan individu

Kemampuan seorang individu akan mempengaruhi motivasinya. Kemampuan yang dimaksud adalah segala profesi yang berkaitan dengan intelektual dan intelegensi.

b) Kondisi individu

Kondisi individu yang sehat jasmani dan rohani akan memberikan motivasi yang positif pada seseorang. Kondisi individu secara fisiologis yang mempengaruhi motivasi meliputi: kesehatan fisik dan panca indra. Sedangkan kondisi psikologis, meliputi: bakat, intelegensi, sikap, persepsi, dan minat.

2) Faktor Eksternal

a) Status sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi, status ekonomi adalah sebuah komponen kelas sosial, mengacu pada tingkat pendapatan

keluarga dan sumber pendapatan. Pendapatan yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga dan sumber-sumber pribadi seperti pension dan bantuan-bantuan(nonpublik) (Mubarok, 2007 dalam ultari, 2020). Tingkat sosial ekonomi sangat mempengaruhi perbaikan pendidikan dan perbaikan pelayanan kesehatan yang diinginkan oleh masyarakat. Rata-rata keluarga dengan sosial ekonomi yang cukup baik akan memilih tingkat pendidikan dan sarana kesehatan yang bagus dan bermutu (Swansburg, 2001 dalam ultari, 2020).

b) Dukungan sosial

Dukungan sosial yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan tentunya akan menjadi dorongan tersendiri bagi individu agar dapat mencapai tujuan tersebut Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan motivasi untuk mengikuti profesi. Mayoritas mahasiswa yang mendapatkan dukungan yang rendah dari orang-orang sekitar memiliki motivasi yang rendah pula untuk mengikuti profesi (Ultari, 2020).

6. Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Keperawatan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks dengan tujuan akhir terjadi perubahan perilaku pada diri seseorang, dalam pendidikan keperawatan membutuhkan proses belajar yang dapat merubah perilaku dalam dunia pendidikan keperawatan, sebagaimana hakekatnya pendidikan keperawatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mana pola pendidikan terdiri dari dua aspek yakni pendidikan akademik dan pendidikan pofesi. Mahasiswa yang menempuh pendidikan Keperawatan pada tahap akademik akan mendapatkan teori dan konsep. Mahasiswa yang menempuh pendidikan keperawatan pada tahap profesi akan mengaplikasikan teori dan konsep

yang telah didapat selama tahap akademik yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama tahap akademik ke dalam tahap profesi (Perceka, 2020).

Tahapan akademik untuk mencetak perawat profesional yaitu pertama tahap pendidikan untuk meraih gelar sarjana keperawatan yaitu berisi teori dan konsep dan kedua tahap pendidikan profesi ners mempraktikkan kaidah yang diterima sewaktu kuliah S1. Kedua tahap ini saling menyatu sama lain dengan kata lain seorang perawat profesional dituntut tidaknya memiliki kemampuan intelektual saja akan tetapi juga harus memiliki keahlian secara teknis di lapangan, moral dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain baik sesama tenaga kesehatan dan kepada pasien (Perceka, 2020).

Program profesi sendiri merupakan alat pembelajaran secara nyata untuk melatih skill dalam mencapai kemampuan keterampilan profesional, yaitu kemampuan intelektual, sikap dan tindakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program profesi Ners (Nursalam, 2012).

Keperawatan sebagai profesi dituntut untuk memiliki kemampuan interpersonal, intelektual, serta kemampuan moral dan teknis yang dapat ditempuh melalui program profesi ners (pramudita, 2016) Program profesi keperawatan merupakan program pendidikan lanjut untuk mempersiapkan mahasiswa keperawatan memiliki keahlian secara khusus dan tidak semua mahasiswa keperawatan mengikuti program profesi keperawatan yang Program profesi sendiri merupakan alat pembelajaran secara nyata untuk melatih skill dalam mencapai kemampuan keterampilan profesional, yaitu kemampuan intelektual, sikap dan tindakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program profesi Ners (Nursalam, 2012 dalam Sari, 2015).

Program profesi sendiri merupakan alat pembelajaran secara nyata untuk melatih skill dalam mencapai kemampuan keterampilan profesional, yaitu kemampuan intelektual, sikap dan tindakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program profesi Ners (Nursalam, 2012).

Selain itu sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa program profesi ners tidak begitu diperlukan dikarenakan masih ada beberapa lahan pekerjaan yang tidak harus menggunakan ijazah profesi. Sebagian lagi berpendapat bahwa program profesi ners sangat memberatkan, dikarenakan penugasan yang banyak dan biaya yang cukup mahal (Susilowati, 2014).

Minat merupakan sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan serta kecenderungan dalam diri individu untuk tertatik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Fenomena yang ada mengenai pandangan negatif mahasiswa tentang program profesi ners dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam keikutsertaan melanjutkan ke program profesi ners (Susilowati, 2014).

Ketika mahasiswa merasa program ners tersebut merupakan kebutuhan dalam prioritas utama maka mereka akan termotivasi untuk melaksanakan program ners, sedangkan jika bagi mahasiswa program ners merupakan kebutuhan dalam prioritas akhir, maka mereka akan memiliki motivasi yang rendah terhadap program ners, Motivasi dapat timbul dari mahasiswa yang mempunyai tujuan sesuai dengan hatinuraninya saat mengikuti proses pembelajaran (Vivi dan Selly, 2017).

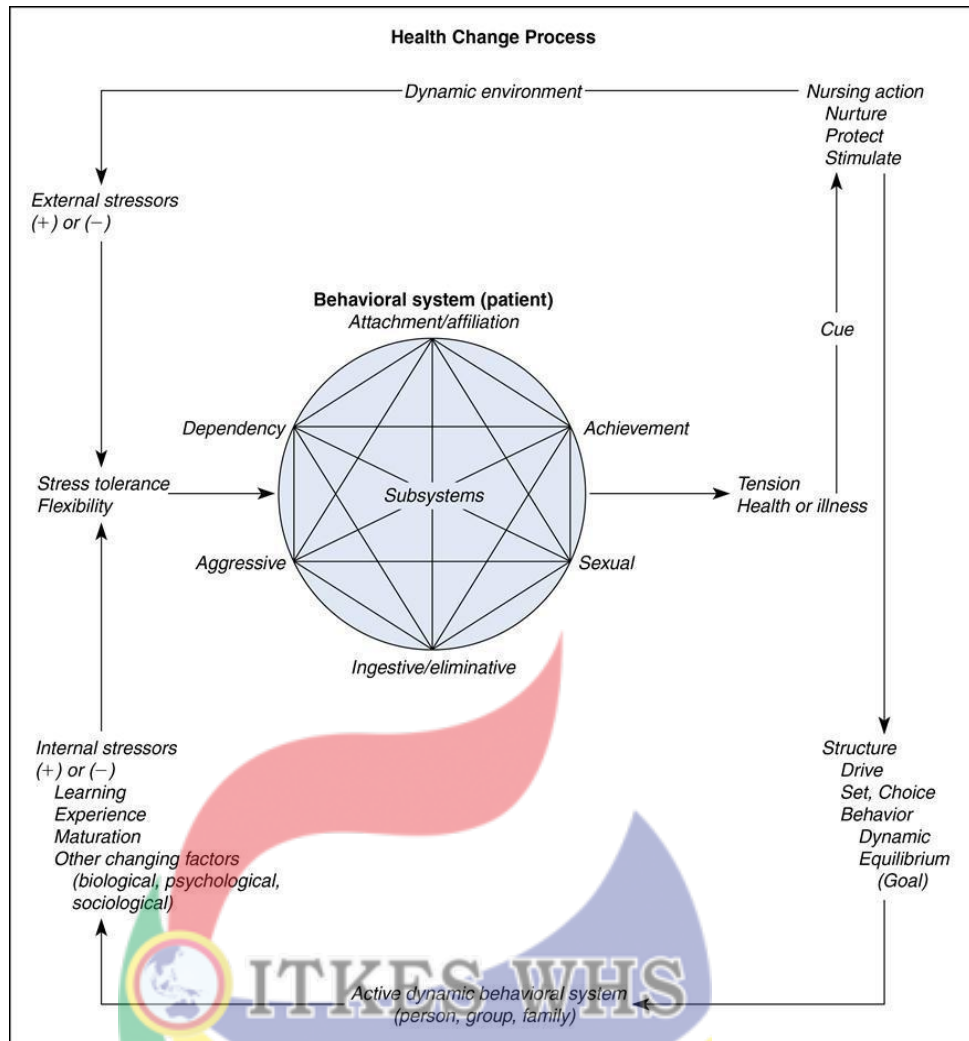
sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Apabila seseorang yang memiliki minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap sesuatu hal. Kondisi ini disebabkan pada saat ini, sebagian besar institusi kesehatan mensyaratkan profesionalisme kepada perawatnya, sehingga mahasiswa harus mengikuti program ners untuk memperoleh gelar

profesionalismenya sebagai perawat. Program ners juga merupakan syarat untuk melanjutkan kejenjang pendidikan keperawatan yang lebih tinggi (pramudita, 2016).

Hubungan antara minat dengan motivasi belajar dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat yang baik atau sesuai maka akan mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi seseorang bahwa minat juga erat berhubungan dengan dorongan, motif, dan respons emosional (Silaban, 2016 dalam pramudita, 2016).

B. Kerangka Teori Keperawatan

Teori model sistem perilaku Johnson membahas konsep metaparadigma dari manusia, lingkungan, dan Keperawatan. Manusia adalah suatu system yang mempunyai tujuh subsistem yang berinteraksi satu dengan lainnya, yaitu subsistem keterikatan/*afiliasi*, subsistem ketergantungan/*dependency*, subsistem ingestif, subsistem eliminasi, subsistem seksual, subsistem pencapaian/*achievement*, dan subsistem agresif-proteksi. Setiap subsistem dibentuk oleh serangkaian respon perilaku atau kecenderungan respon atau system tindakan yang mempunyai kesamaan niat dan tujuan. Diatur oleh minat atau usaha (beberapa jenis struktur motivasi *intraorganisme*) mempunyai respon yang bisa dibedakan, dikembangkan dan dimodifikasi sepanjang waktu melalui kematangan pribadi, pengalaman dan proses belajar, Hal tersebut ditentukan perkembangan secara terus menerus dari faktor fisik, biologis dan psikologis yang bekerja dalam situasi yang kompleks dan saling keterkaitan (Alligood, 2014).



Skema 2.1 Kerangka Teori Keperawatan

Konsep Utama dan definisi dari model konseptual Dorothy E. Johnson adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku, Johnson mendefinisikan perilaku seperti yang disepakati oleh para ahli biologi dan perilaku, yaitu suatu keluaran dari struktur intraorganisme dan proses yang terkoordinasi didalamnya serta dimunculkan dan direspon untuk mengubah stimulasi sensori. Johnson menitik beratkan pada perilaku yang dipengaruhi secara aktual atau potensial terhadap segala sesuatu yang membutuhkan adaptasi atau penyesuaian keadaan yang bermakna.
- 2) Sistem, Johnson menggunakan definisi sistem yang dicetuskan oleh Rapoport (1968) yaitu “Suatu sistem adalah suatu keseluruhan fungsi sebagai semua bagian yang memiliki ketergantungan antar bagian yang menyusun didalamnya”. Johnson sepakat dengan pendapat yang

diungkapkan oleh Chin yang menyatakan bahwa “adanya suatu organisasi, interaksi, interdependensi dan integrasi dari seluruh unsur pendukungnya”. Manusia sebagai suatu sistem perilaku berusaha untuk mencapai stabilitas dan keseimbangan dengan melakukan perubahan dan adaptasi, kondisi ini akan berhasil jika menggunakan fungsi yang efektif dan efisien yang ada dalam dirinya.

- 3) Subsistem, Sistem perilaku mempunyai beberapa aktivitas yang dilakukan, bagian dari sistem akan membentuk suatu subsistem yang memiliki aktivitas yang lebih spesifik. Suatu subsistem adalah suatu sistem kecil yang mempunyai tujuan dan fungsi tersendiri yang dapat dipelihara sepanjang hubungan dengan subsistem atau lingkungan yang lain tidak terganggu. Ketujuh subsistem yang teridentifikasi oleh Johnson bersifat terbuka, terkait satu dengan lainnya dan saling berhubungan satu dengan lainnya. Input dan hasil (output) merupakan komponen dari subsistem tersebut.

Adanya motivasi dapat mengarahkan aktivitas subsistem yang senantiasa berubah melalui proses maturasi, pengalaman dan pembelajaran. Sistem ini menggambarkan seluruh proses yang terjadi di berbagai situasi dengan latar belakang budaya yang berbeda serta dikendalikan oleh faktor biologis, psikologis dan sosial. Keempat subsistem ini adalah keterikatan afiliasi (*attachment-affiliative*), ketergantungan (*dependency*), eliminasi (*eliminative*), pencapaian (*achievement*) dan agresif-proteksi (*aggressiveprotective*) (Alligood, 2014).

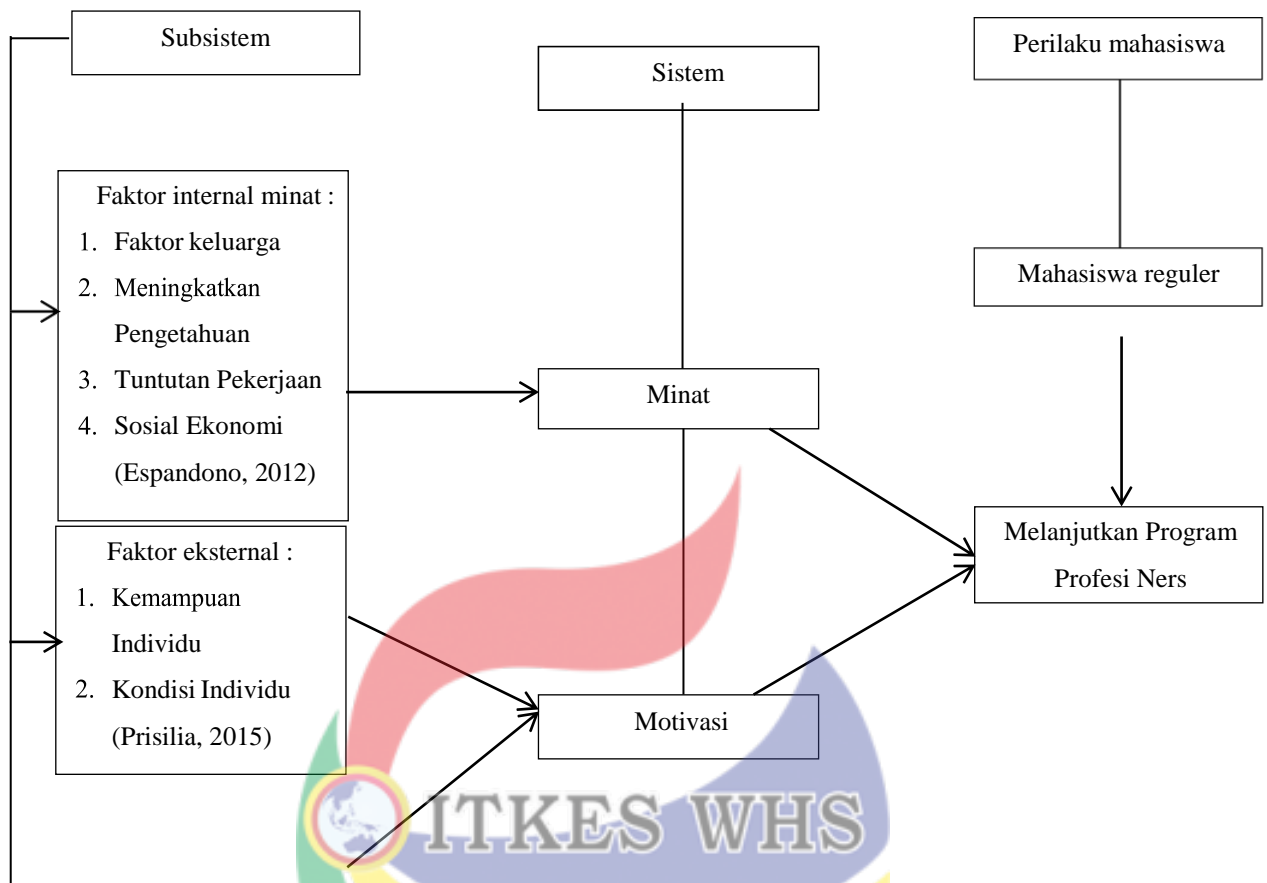
- a) Subsistem Keterikatan-Afiliasi, Subsistem yang paling kritis karena membentuk landasan untuk semua organisasi sosial. Pada kondisi umum, hal ini menjadi bagian pertahanan (*survival*) dan keamanan (*security*).
- b) Sistem Ketergantungan (*Dependency*), Dalam konteks yang luas, subsistem ketergantungan mengembangkan perilaku pemberian pertolongan (*helping behavior*) yang memunculkan adanya suatu respon terhadap kebutuhan pemberian asuhan keperawatan. Konsekuensinya

adalah bantuan persetujuan, perhatian/pengenalan dan bantuan fisik. Pengembangannya, perilaku ketergantungan berubah dari perilaku bergantung dengan orang lain secara total menjadi lebih mandiri.

- c) Subsistem Eliminasi (*eliminative*), Subsistem eliminasi membahas tentang “kapan, bagaimana dan kondisi tertentu yang memerlukan tindakan eliminasi”. Dalam hal ini, faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi aspek biologis dari subsistem ini dan memungkinkan pada suatu waktu tertentu bisa mengalami konflik dengan subsistem eliminasi.
- d) Subsistem Pencapaian (*achievement*), Subsistem ini dimaksudkan untuk memanipulasi lingkungan. Hal ini berfungsi sebagai pengendalian atau penguasaan terhadap suatu aspek dari diri atau lingkungan untuk mencapai suatu keberhasilan yang diharapkan.



C. Kerangka Teori Penelitian



Skema 2.2 Kerangka Teori Penelitian Modifikasi diadopsi dari Teori Keperawatan Johnson Tentang Perilaku.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu pertanyaan yang merupakan jawaban sementara peneliti terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis inilah yang akan dibuktikan oleh peneliti melalui penelitian. Terdapat dua kemungkinan hasil apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak terbukti (Dahlan, 2018).

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ho : Terdapat Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Analitik* bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi hanya satu kali pada saat itu. Pada jenis ini, variabel **dinilai** secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di lingkungan perguruan tinggi ITKES Wiyata Husada Samarinda fokusnya prodi keperawatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian dimulai Bulan Mei – Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau yaitu mahasiswa dan mahasiswi ITKES Wiyata Husada Samarinda Semester VIII tahun akademik 2021/2022 dengan jumlah 100 mahasiswa yang tersebar di 2 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa Keperawatan Semester VIII yang akan melanjutkan pendidikan program profesi ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

3. Teknik Pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampel atau pengambilan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan sampel atau subjek penelitian yang mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan *sample* (Sugiyono, 2019).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel *Independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), sedangkan variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019).

a. Variabel *independent* : Minat

b. Variabel *dependent* : Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional, dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Skema Data Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Minat	kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik, dalam menjalankan fungsinya,	Kuesioner minat mahasiswa melanjutkan program profesi ners dengan jumlah pertanyaan 30 item Pengukuran dengan menggunakan skala likert dengan nilai: 1 : sangat tidak setuju 2 : tidak setuju 3 : setuju 4 : sangat setuju	<i>Cut of point:</i> a) Data berdistribusi tidak Normal 1. Dikatakan Minat tinggi jika nilai ≥ 87.00 2. Dikatakan Minat Rendah jika nilai < 87.00	Ordinal
Sumber; (Lestari, T, 2020)				
Motivasi	kekuatan dalam diri mahasiswa yang mendorong menggerakkan pikirannya untuk mewujudkan keinginan atau kemauannya.	Kuesioner minat mahasiswa melanjutkan program profesi ners dengan jumlah pertanyaan 28 item Pengukuran dengan menggunakan skala likert dengan nilai: 1 : sangat tidak setuju 2 : tidak setuju 3 : setuju 4 : sangat setuju	<i>Cut of point:</i> a) Data berdistribusi tidak Normal 1. Dikatakan Motivasi tinggi jika nilai ≥ 80.50 2. Dikatakan Motivasi Rendah jika nilai < 80.50	Ordinal
Sumber: (Lestari, T, 2020)				

E. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian, peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan (Arikunto, 2019). Melalui upaya pengambilan data dilapangan langsung dari responden dengan mengisi kuesioner tentang Hubungan minat dengan motivasi mahasiswa keperawatan dalam melanjutkan program profesi ners. Data primer dikumpulkan meliputi identitas responden (nama, usia, dan jenis kelamin), peneliti membagi kuesioner ke Mahasiswa Keperawatan Semester VIII ITKES Wiyata Husada Samarinda.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari *informan* dilapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa data, buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data dari pihak kampus ITKES wiyata husada samarinda berupa jumlah keseluruhan Mahasiswa Keperawatan Semester VIII (Sugiyono, 2012).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dapat mempermudah peneliti (Nursalam, 2017). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

a. Instrument A

Instrument ini berisikan tentang demografi responden yang meliputi inisial nama, usia, jenis kelamin, pendidikan.

b. Instrumen B

Instrumen ini berisikan tentang kuesioner minat yang berisikan pertanyaan. Jumlah item ada 30, Menggunakan skala *likert* dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Sangat

Tidak Setuju (STS) yang telah dimodifikasi. Penilaian untuk Pertanyaan positif adalah 1 (STS), 2 (KS), 3 (S), 4 (SS), Sedangkan untuk pertanyaan negatif adalah 4 (STS), 3 (KS), 2 (S), 1 (SS). Peneliti mencantumkan Kisi-Kisi Kuesioner minat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Minat

No	Aspek Penilaian	Item Pertanyaan		Jumlah Soal
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Minat	1,3,4,5,6,7,9,10,11, 12,13,14,15,16,19,20, 22,23,25,26,27,29,30	2,8,17,18,21,24,28	
Jumlah		23	7	30

Sumber: (Lestari, T, 2020)

c. Instrumen C

Instrumen ini berisikan tentang kuesioner motivasi yang berisikan pertanyaan. Jumlah item ada 28, Menggunakan skala *likert* dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang telah dimodifikasi. Penilaian untuk Pertanyaan positif adalah 1 (STS), 2 (KS), 3 (S), 4 (SS), Sedangkan untuk Pertanyaan negatif adalah 4 (STS), 3 (KS), 2 (S), 1 (SS). Peneliti mencantumkan Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi

No	Aspek Penilaian	Item Pertanyaan		Jumlah Soal
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Motivasi	1,2,6,7,8,11,12,13, 16,17,18,20,21, 22,25,26,27	3,4,5,9,10,14,15, 19,23,24,28	
Jumlah		17	11	28

Sumber: (Lestari, T, 2020)

F. Uji Instrument

Dalam penelitian diperlukan uji Validitas (Kesahihan) yang menyatakan bahwa instrument tersebut harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, serta uji reliabilitas (keandalan) yang merupakan suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda atau waktu yang berbeda (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji *validitas* dan *reliabilitas* karena peneliti mengadopsi kuesioner minat dan motivasi yang telah diuji oleh

(Lestari, T, dkk, 2020). Hasilnya diperoleh Uji *validitas* dengan menggunakan uji *sperman rank* dengan hasil uji statistik sebesar 0,261 ($p > 0,05$).

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyusun laporan dan melakukan bimbingan.
- b. Peneliti mengurus surat izin pengambilan data dan studi pendahuluan di ITKES Wiyata Husada Samarinda.
- c. Mengajukan surat pengambilan data dan izin studi pendahuluan ke ITKES Wiyata Husada Samarinda.
- d. Peneliti menemui bagian tata usaha ITKES Wiyata Husada Samarinda untuk memberikan surat pengambilan data dan studi pendahuluan.
- e. Mengurus surat izin penelitian di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menemui menghubungi mahasiswa yang akan mengikuti program profesi ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.
- b. Peneliti menjelaskan terkait dengan penelitian dan instrument yang digunakan.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *Google form* link <https://forms.gle/fzqTBeqm9LmWHFxbA> penelitian ini diberikan kepada responden untuk diisi.
- d. Dalam kuesioner penelitian terdapat lembar penjelasan penelitian dan lembar *Informed Consent* menjadi responden penelitian pada penelitian ini.
- e. Apabila ada beberapa pertanyaan yang kurang dimengerti, responden bisa menghubungi peneliti melalui nomor telepon yang tertera pada lembar penelitian, Sehingga peneliti dan responden dapat saling terhubung.
- f. Setelah sampel mencukupi, mahasiswa semester VIII yang akan melanjutkan program profesi ners akan mengkonfirmasi kembali kepada peneliti karna telah melakukan pengisian kuesioner.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan tahapan pengolahan data.
- b. Membuat analisis dan kesimpulan dari data yang diolah.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolaan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi (Ultari, 2020) Langkah-langkah pengelohan datanya adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada penelitian ini setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data, dan memeriksa keseragaman data, apakah data yang diperoleh selama penelitian sudah sesuai dan lengkap.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan (memberi kode). Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengelolaan data khususnya pada saat memasukkan (entry) data. Teknik ini dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka numerik.

Data demografi jenis kelamin responden angka 1 bila laki-laki dan angka 2 bila perempuan. Berdasarkan pertanyaan positif minat dengan 30 item pertanyaan, angka 1 (STS), angka 2 (KS), angka 3 (S), angka 4 (SS). Sedangkan untuk pertanyaan negatif minat dengan 30 item pertanyaan, angka 4 (STS), angka 3 (KS), angka 2 (S), angka 1 (SS). Berdasarkan pertanyaan positif motivasi dengan 28 item pertanyaan, angka 1 (STS), angka 2 (KS), angka 3 (S), angka 4 (SS). Sedangkan untuk pertanyaan negatif motivasi dengan 28 item pertanyaan, angka 4 (STS), angka 3 (KS), angka 2 (S), angka 1 (SS). Berdasarkan usia

responden, 1 jika responden berusia 21 tahun, 2 jika responden berusia 22 tahun, 3 jika responden berusia 23 tahun.

c. *Scoring*

Merupakan pemberian nilai pada data sesuai dengan *score* yang telah ditentukan.

d. *Tabulasi*

Untuk penyusunan data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan disajikan serta di analisis. Penelitian ini melakukan tabulating data dengan cara menghitung rerata dari masing- masing variabel.

2. Teknik Analisa Data

Analisis yang dilakukan untuk tujuan melihat distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel independen dan dependen yang dikehendaki dari tabel distribusi.

a. **Uji Normalitas**

Untuk mengetahui data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistik asumsi dasar. Penelitian ini dalam uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Sminorv. Uji ini digunakan dikarenakan sample yang digunakan lebih dari 50 responden. Diperoleh hasil masing-masing indikator minat dan indikator motivasi adalah dengan hasil uji nilai *p value* 0.000 lebih kecil dari nilai normal (*alpha*) $\alpha = 0.05$ karena *p value* hasil uji harus lebih besar dari 0.05. Dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 pada ($p > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p > 0,05$), maka data dikatakan tidak normal (Dahlan, 2014). Berdasarkan uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov pada tabel 3.4 diperoleh nilai signifikan variabel minat yaitu $0,000 < 0,05$, nilai signifikan variabel motivasi yaitu $0,000 < 0,05$, maka distribusi data dinyatakan semua variabel berdistribusi tidak normal maka nilai yang digunakan adalah median.

Tabel 3.4 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov
Minat	0.000
Motivasi	0.000

b. Analisa univariat

Analisa ini dilakukan terhadap tiap variabel penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmojo, 2012). Tujuan analisis ini merupakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian.

c. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2014). Analisa dilakukan untuk mengetahui hubungan” Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda”.

Analisa bivariat dilakukan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Jika masing-masing variabel berjenis kategorik dan populasinya berdistribusi normal maka datanya yang digunakan adalah analisis *Chi Square*. *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ Hasil yang diperoleh pada analisis *Chi Square* dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai p, kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ Apabila nilai $p <$ dari $\alpha = 0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut (Notoadmojo, 2014).

Rumus :

$$x^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan

: Chi-Square yang diberi hubungan antara variabel dependen dengan independen

O : Frekuensi Observasi

E : Frekuensi yang diharapkan

Syarat Uji *Chi Square* :

- a. Sudah dikategorikan skala ukur nominal/ordinal bentuk data kategorik. Tidak ada yang mempunyai nilai harapan/nilai ekspektasi (nilai E kurang 1).
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan /nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel.
- c. Jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi, maka:
 - 1) Bila tabel 2×2 dijumpai *expected count* kurang dari 5, lebih dari 20% maka yang digunakan adalah *Fisher exact test*.
 - 2) Bila tabel 2×2 tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah *Continuity Correction*.
 - 3) Bila tabel lebih dari 2×2 , misal 2×3 , 3×3 dan sebagainya, menggunakan uji *Person Chi Square* untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 atau 5 % Kriteria penerimaan H_a adalah jika X^2 Hitungan lebih besar dari X^2 tabel, maka berhubungan secara bermakna.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah serangkaian norma-norma etik penelitian yang memuat hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang bersumber pada nilai-nilai etik kemanusiaan (Suswandari, 2016).

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden yang dilakukan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan untuk bersedia dijadikan responden sebelum penelitian dilakukan.

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Apabila

calon responden bersedia untuk diteliti, maka calon responden harus mendaftarkan lembar persetujuan tersebut. Pada penelitian ini tidak ada responden yang menolak untuk diteliti.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Penelitian ini tidak mencantumkan nama responden dalam lembar kuesioner yang digunakan, tetapi menentukannya dengan kode responden, termasuk dalam penyajian hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi penelitian ini dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. Kepercayaan (*Justice*)

Partisipan berhak untuk diperlakukan adil dan mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah mereka berpartisipasi dalam penelitian.

5. Terhindar dari cedera (*Nonmaleficence*)

Selama penelitian subyek harus merasa nyaman dan bebas dari kerugian fisik, psikologis, sosial, dan finansial (harm and discomfort), misalnya tidak memaksakan kehendak peneliti terkait dengan tempat dan waktu wawancara yang akan dilakukan. Peneliti menjamin pada penelitian ini tidak akan merugikan responden apalagi sampai terjadi cedera bagi calon responden maupun orang lain.

6. Memberi manfaat (*Beneficence*)

Peneliti melakukan yang terbaik dalam melakukan tindakan penelitian berupa kuesioner, baik dalam hal ini peneliti pun menekankan pada responden agar untuk menyampaikan pada peneliti apabila merasa tidak nyaman selama proses penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang tertulis disertai dengan interpretasi dari data-data tersebut. Pada bagian selanjutnya akan dibahas mengenai analisis univariat dengan memaparkan pembahasan serta teori-teori yang mendukung hasil penelitian ini.

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda. ITKES WHS merupakan Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda yang terletak di Jl. Kadrie"oening Gg. Monalisa No.77 Samarinda, Kalimantan timur. Institut Tekno"ologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda yang mem"punyai Motto "*Hold the Future Now*". Institut Teknologi Kese"hatan & Sains Wiyata Husada Samarinda yang sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada Samarinda yang di resmikan pada tanggal 14 juli 2020 sesuai SK peresmian kampus, kemudian resmi berubah menjadi Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda pada desember 2019. Selanjutnya Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda memiliki 51 tenaga pendidikan (dosen) dan memiliki 1.322 mahasiswa yang dari beberapa jurusan kesehatan berupa S1 Ilmu Keperawatan yang berjumlah 646 mahasiswa.

Program Profesi keperawatan yang ada di ITKES Wiyata Husada Sam"arinda merupakan program pendidikan lanjut untuk mempersiapkan mahasiswa keperawatan memiliki keahlian khusus. Program Profesi ners pertama kali ada diITKES Wiyata Husada samarida dengan akreditasi B Program Profesi ners tahun 2020-2021 berjumlah 165 mahasiswa yang melanjutkan kejenjang pro"fesi di ITKES Wiyata Huasada Samarinda. Dalam Penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian kepada

mahasiswa tingkat empat Program Studi Ilmu Keperawatan tahun akademik 2017/2021 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah sampel 100 mahasiswa.

B. Hasil Analisa Univariat'

1. Karakteristik Responden

Jenis kelamin dan umur pada mahasiswa Keperawatan tingkat IV yang akan melanjutkan program profesi ners di Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda bulan mei sampai dengan juni tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda bulan mei sampai juni Tahun 2021(n=100)

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Laki-laki	28	28
Perempuan	72	72
Total	100	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan presentase (28%) dan responden perempuan sebanyak 72 orang dengan presentase (72%) sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di ITKES Wiyata Husada Samarinda Tingkat IV didominasi oleh perempuan dengan nilai presentase 72% Hal ini dikarenakan seorang perawat professional dituntut untuk memiliki sifat caring yang meliputi sikap jujur, sabar dan bejalar rendah hati, sifat-sifat ini hanya dimiliki oleh kaum perempuan sehingga profesi keperawatan sesuai untuk kaum perempuan.

b. Umur

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Umur Mahasiswa Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda bulan mei sampai juni Tahun 2021(n=100)

Usia	Mean	Median	Std Deviation	Min-Maks
Remaja Akhir (17-25 tahun)	21	22	0.757	21-25

Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi umur mahasiswa di itkes wiyata husada samarinda tingkat 4 mayoritas responden berusia 22 tahun dengan nilai minimum pada usia 21 tahun dengan nilai maksimum 25 tahun.

2. Hasil Analisa univariat

Analisa Univariat dalam penelitian ini menggambarkan distribusi responden berdasarkan minat dan motivasi mahasiswa keperawatan dalam melanjutkan program profesi ners di itkes wiyata husada samarinda.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda Mei 2021 (n=100)

Indikator	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Minat Tinggi	46	46.0
Minat Rendah	54	54.0
Total	100	100

Sumber: Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menjelaskan bahwa variabel minat mahasiswa keperawatan dalam melanjutkan program profesi ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda diketahui bahwa sebanyak 46 responden dengan presentase (46%) minat tinggi dan 54 responden dengan presentase (54%) minat rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk melanjutkan program profesi ners dominan dengan minat Rendah hal ini dikarenakan kurangnya minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Profesi Ners dikarenakan pandangan negatif mahasiswa tentang pendidikan Profesi Ners seperti biaya yang cukup mahal, menghabiskan biaya yang banyak dan masuk jurusan perawat ini keinginan dari orang tua mahasiswa tersebut (Lestari, 2020).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV Dalam Melanjut'kan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda, Mei 2021
(n=100)

Indikator	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Motivasi Tinggi	50	50.0
Motivasi Rendah	50	50.0
Total	100	100

Sumber: Data primer,2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menjelaskan bahwa variabel motivasi mahasiswa keperawatan dalam melanjutkan program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda diketahui bahwa sebanyak 50 responden dengan presentase (50.0%) minat tinggi dan sebanyak 50 responden dengan presentase (50.0%) minat rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa untuk melanjutkan program profesi Ners seimbang hal ini dikarenakan mahasiswa ingin mencapai mimpinya untuk menjadi seorang perawat yang professional (Perceka, 2020; Rosdiana, Yanti Hastutiningtyas, Wahidyanti Rahayu Putri, 2019).

C. Hasil Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi-square* karena uji ini memenuhi syarat untuk digunakan. Tujuannya dilakukan Uji *Chi-square* untuk menganalisa hubungan minat dan motivasi mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Tabel 4.4

Hasil uji bivariat Hubungan Minat Dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda, Mei 2021
(n=100)

	Motivasi Rendah	Motivasi Tinggi	Total	<i>P value</i>
Minat rendah	37 68.5%	17 31.5%	54 100.0%	0.000
Minat tinggi	13 28.3%	33 71.7%	46 100.0%	
	50	50	100	
Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Sumber: Data primer,2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menjelaskan uji *chi square* menunjukkan nilai *p value* 0.000 nilai *p* ini lebih kecil dari nilai α 0.05 yang berarti H_0

ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Minat dan Motivasi Mahasiswa Yang Melanjutkan Program profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda, dengan demikian dapat disimpulkan ha ditolak dan ho diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2021. Hasil pengolahan data pada penelitian ini akan dibahas sampai dengan tujuan, pada penelitian ini data yang diperoleh telah dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat untuk mengetahui Hubungan Minat dan motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin Mahasiswa keperawatan Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa keperawatan Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda didapatkan dengan hasil perempuan dengan Presentase 72%, laki-laki dengan presentase 28%. Interpretasi dari hasil penelitian ini bahwa mahasiswa Tingkat IV di Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda lebih banyak perempuan dengan presentase 72%.

Hasil Penelitian (Lestari, 2020) menyampaikan bahwa praktik keperawatan merupakan praktik yang berhubungan erat dengan persepsi mengenai gender, dipengaruhi dan didukung oleh tradisi dan budaya. Meskipun dalam menjalankan peran profesional seharusnya tidak mementingkan masalah gender, namun persepsi mengenai dominasi perempuan pada dunia keperawatan memang masih kental. Menurut Asmadi (2008) kelebihan perempuan atas laki laki secara kodrat adalah kepekaan dan emosi mereka. Perempuan secara tabiat lebih intuitif (lebih peka) dari pada pria. Dengan demikian, sebagai suatu pekerjaan yang didasarkan atas naluri, keperawatan banyak didominasi oleh perempuan.

Kesimpulan dari penelitian ini profesi perawat lebih banyak perempuan dikarenakan keperawatan sebagai suatu pekerjaan yang

didasarkan atas naluri sehingga didominasi oleh perempuan.

b. Umur Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV DI ITKES Wiyata Husada Samarinda

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai distribusi frekuensi Umur mahasiswa keperawatan Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda didapatkan dengan hasil mayoritas responden berusia 22 tahun dengan nilai minimum pada usia 21 tahun dengan nilai maksimum 25 tahun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Potter&Perry,2005 dalam Lestari,2020) bahwa seseorang yang telah memasuki tahap dewasa awal diharuskan untuk menentukan tanggung jawab, mencapai kestabilan dalam hal pekerjaan dan memiliki hubungan dalam tahap yang lebih intim. Menurut (Sari,2015). Tahap usia dewasa awal seharusnya mahasiswa memiliki konsep diri yang stabil dan motivasi yang baik untuk mengembangkan pengetahuannya. Dorongan dan karakter individu inilah yang menyebabkan tingkat motivasi individu berbeda-beda, termasuk motivasi untuk melanjutkan profesi ners.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah remaja akhir melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi karena remaja tersebut ingin mencapai cita-cita yang diinginkan berupa menjadi tenaga kesehatan yang profesional.

2. Pembahasan Analisa Univariat

a. Minat Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Minat Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners dengan jumlah 100 mahasiswa didapatkan hasil minat tinggi 46 responden dengan presentase 46% dan Minat rendah berjumlah 54 responden dengan presentase 54%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Minat Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners Minat

Mahasiswa rendah dengan presentase 54% dalam pertanyaan instrument penelitian minat mahasiswa didapatkan bahwa presentase terendah dengan hasil 51,75% pada item pertanyaan saya kurang berminat melanjutkan program profesi Ners karena orang tua saya mengeluh biaya yang sangat mahal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Espandono,2012) yang berkaitan dengan factor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan program Profesi salah satunya yaitu social ekonomi dimana keadaan soasial ekonomi seseorang sangat mempengaruhi untuk mengambil keputusan termasuk dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan.

Penelitian M. S.Mutia, G.Virgo, (2020) yang berkaitan dengan dukungan finansial yang menggambarkan bahwa kesiapan mahasiswa terhadap tuntutan administrasi selama proses pendidikan, semakin rendah status finansialnya maka semakin rendah minat mahasiswa untuk melanjutkan program Profesi Ners hal ini dikarena kurangnya dukungan finansial menjadi satu penghambat (inhibitor) bagi mahasiswa perawat untuk melanjutkan pendidikannya karena ketika mahasiswa ingin melanjutkan program profesi Ners akan membutuhkan biaya yang cukup mahal untuk melanjutkan program profesi ners (M. S.Mutia, G. Virgo, 2020).

Penelitian Susita et al.,2018 juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa kurangnya dukungan finansial menjadi salah satu faktor penghambat bagi seorang mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan pendidikannya ke Profesi Ners hal ini diakui bagi mahasiswa bahwa biaya pendidikan diakui sebagai penghambat utama mahasiswa perawat untuk mengakses pembelajaran dibidang kesehatan (Susita et al., 2018)

Kesimpulan dari penelit ini bahwa semakin rendahnya dukungan finansial maka semakin rendah minat mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan Program Profesi Ners.

- b. Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners dengan jumlah 100 mahasiswa didapatkan hasil motivasi tinggi berjumlah 50 responden dengan presentase 50% dan Motivasi rendah berjumlah 50 responden dengan presentase 50%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners seimbang dengan presentase 58.75% dalam pertanyaan tempat praktik pendidikan profesi berpindah pindah dan cukup menghabiskan biaya.

Penelitian Susita et al., (2018) yang berkaitan dengan tempat praktik pendidikan profesi Ners yang berpindah-pindah dan cukup menghabiskan biaya, yang mana perempuan mengalami kesulitan untuk berpindah-pindah tempat tinggal karena harus mempertimbangkan lingkungan sekitarnya pada umumnya perempuan tersebut berstatus belum kawin dan tempat pendidikan profesi Ners jauh dari tempat tinggal sehingga keluarga mengkhawatirkan kondisi tersebut dan tidak mengizinkan untuk mengikuti pendidikan profesi Ners dan laki-laki memiliki keleluasaan untuk melanjutkan program Profesi Ners demi mencapai cita-citanya di masa yang akan datang untuk tempat tinggal yang berpindah-pindah tidak menjadi masalah bagi laki-laki karena laki-laki dituntut untuk menjadi lebih mandiri (Susita et al., 2018)

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa wanita tidak dapat melanjutkan profesi Ners dikarenakan keluarga mahasiswa khawatir terhadap anaknya untuk melanjutkan program profesi ners karena jauh dari keluarga sedangkan laki-laki leluasa untuk memilih melanjutkan program profesi ners dikarenakan laki-laki memiliki tuntutan untuk menjadi mandiri.

3. Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Yang Akan Melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diantara 54 mahasiswa yang memiliki minat rendah dengan presentase (100%) dengan motivasi rendah sebanyak 37 mahasiswa dengan presentase 68.5% dan sebanyak 17 responden dengan presentase 31.5 % memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan Profesi Ners . Sedangkan diantara 46 mahasiswa yang memiliki minat tinggi dengan presentase (100%) dengan motivasi rendah sebanyak 13 mahasiswa dengan presentase 28.3 % dan sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 71.7 % memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan program profesi Ners, hal ini dikarenakan ada beberapa hal diantaranya persepsi beban tugas selama proses pendidikan profesi sehingga mahasiswa membatasi atau menimbang keinginan untuk melanjutkan program Profesi. Pendapat ini didukung oleh pendapat (Mutia, 2020) minat dan sikap memiliki hubungan yang erat dan saling memiliki keterkaitan. Saat satu individu memiliki minat maka dia akan bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuannya namun terkadang sugest sikap dan perkataan orang lain dapat membuat individu menjadi ragu dalam menentukan sikap dan minat yang sudah ditentukan walaupun dia belum mengenali secara pribadi orang-orang yang memberikan pendapat ataupun ekspresi terhadap minat.

Hasil dari penelitian ini didapatkan data ada hubungan yang bermakna antara minat dengan motivasi mahasiswa dalam melanjutkan program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda dengan hasil *p value* yaitu 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat dengan motivasi dikarenakan suatu penelitian dikatakan ada hubungan apabila hasil *p value* harus lebih kecil dari nilai $\alpha < 0.05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, 2020 dengan judul Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Melanjutkan Profesi Ners Di Unissula Semarang. Dengan Hasil uji yang telah dilakukan pada kedua

variabel menggunakan uji spearman diperoleh hasil nilai Korelasi 261 atau *p-value* sebesar 0,05 sedangkan pada variabel uji motivasi didapatkan nilai korelasi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dua variabel tersebut. Yang dapat di artikan bahwa keeratan kedua hubungan variabel dapat dikatakan Lemah dengan nilai sebesar 0,261.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudita, 2016 Hubungan Antara Minat Dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hubungan antara minat dengan motivasi belajar dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat yang baik atau sesuai maka akan mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi seseorang. Sejalan dengan hasil penelitian ini didapatkan bahwa hasil korelasi antara minat terhadap motivasi sebesar 0,300 yang menunjukkan bahwa korelasi diantara variabel adalah cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silaban, 2016 Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. didapatkan Hasil uji Fisher's Exact pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0,05$) menunjukkan nilai $p = 0,000$. Nilai p ini lebih kecil dari nilai α yang berarti H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan studi profesi ners hal ini dikarenakan adanya Keterkaitan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan profesi ners yang dijelaskan oleh Taufik (2007 dalam Silaban, 2016) minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi. Menurut Khanafi (2010 dalam Silaban, 2016) bahwa motif (alasan, dasar, pendorong) dan perjuangan motivasi sebelum mengambil keputusan termasuk ke dalam proses terbentuknya minat. Minat juga erat berhubungan dengan dorongan, motif, dan respons emosional. Bila mengingat kembali pembahasan tentang motivasi, kita teringat pada dorongan, motif dan

kebutuhan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku (Gunarsa, 2012 dalam Silaban, 2016).

4. Hambatan Penelitian

1. Metodologi Penelitian

Pengumpulan data penelitian dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data secara langsung bertemu dengan responden tetapi karena adanya Pandemic Covid-19 peneliti merubah metode pengumpulan data menggunakan *google form* untuk mencegah penularan Covid-19.

2. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas peneliti mengadopsi kuesioner dari Tri lestari, 2020 Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Melanjutkan Profesi Ners Di Unnisula Semarang.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari penelitian tentang hubungan Minat dan Motivasi mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui pengumpulan data yang dilaksanakan di Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2021 didapatkan hasil *p value* 0.000 nilai *p* ini lebih kecil dari nilai *α* 0.05 yang berarti H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan yang bermakna antara minat dan motivasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka peneliti merumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi institute pendidikan
Institusi pendidikan khususnya program studi ilmu keperawatan diharapkan penelitian ini dijadikan bahan evaluasi terkait dengan tingkat minat dan motivasi mahasiswa
2. Bagi mahasiswa keperawatan
Mahasiswa keperawatan diharapkan untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke Program Profesi Ners untuk menjadi Perawat yang Profesional dan Kompeten.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan *consecutive sampling* untuk memudahkan dalam pemilihan sampel Penelitian pada kondisi covid-19,yang memudahkan dalam pemilihan sampel yang membutuhkan jaringan internet dan lain-lain.
 - b. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Minat dan Motifasi untuk melanjutkan program Profesi Ners.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theory & Their Work (8th ed)*. The CV Mosby Company St. Louis. Toronto. Missouri :Mosby Elsevier. Inc
- Andhika lungguh perceka, (2020). Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 Untuk Meneruskan Program Profesi Ners. STIKES Karsa Husada, Garut Indonesia.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Espandono, (2012). *Gambaran Minat Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VII Melanjutkan Ke Program Profesi Ners Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi Thesis, Univesitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fadly, K. (2017). *Kesiapan Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Mengikuti Program Pendidikan Profesi Ners*. 1-85.
- Fajar (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan Dan Sikap Tentang Undangundang Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners*. Tersedia Pada:
[Http://Repository.Ump.Ac.Id/2560](http://Repository.Ump.Ac.Id/2560) (Diakses: 3 Januari 2018).
- Hamel, R. Y. (2016). *Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado* . 1-5.
- Heriyati, H. (2017). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap*.
Formatif, 7(1), 22–32.
<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1383>
- Heri Priatna , Lili Sartika, K. S. (2017). *faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa S1 Tingkat IV untuk melanjutkan keprovesi Ners*. 7(1), 628–637.
- Jamaluddin, M. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Untuk Mengikuti Program Ners Di Stikes Nani Hasanuddin Makassar*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 3(4), 55–60.
- Jatmika, Y. W. (2017). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat Dengan Stres Pada Mahasiswa Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan*. Universitas Jember.

- Maya Fadlilah, T. K. (2020). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan Reguler Semester Viii . 1-12.
- Molina Sari Mutia¹, G. V. (2020). Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Universitas Pahlawan . 1-7.
- mona sari mutia, g. v. (2020). Hubungan Minat Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Universitas Pahlawan, 1-7.
- Notoatmodjo,S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayah, R. E. (2011). Pendidikan Keperawatan. Medan: Usu Press.
- Nurohmat, A.D (2016). Gambaran Motivasi Belajar Perawat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Profesi Ners Di RSUD Majalaya. 1-6
- Nursalam. 2011. Proses Dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep Dan Praktek. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2012). Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 3. Salemba Medika: Jakarta
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pramudita, F.A. 2016. Hubungan Antara Minat Dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan. Fik: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmaya Nova Handayani, A. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto . 1-10.
- Rakhmawati, N. w. (2012). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. 1-8.
- Ratna Dewi, E. T. (2016). Fenomena Mahasiswa Dalam Melanjutkan. 1-14.
- Reni yatnasari silaban, H. B, (2016). Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rosdiana,Y., Hastutiningtyas,W.H., Putri, RM.(2019). Motivasi Tinggi Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi Ners. Care:Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 7(1), 1-8 Retrieved from

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/1145>

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p. 394). Bandung : Alfabeta.
- Susilowati, Tri. 2014. Hubungan Dukungan Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Program Profesi Ners.
- Suswandari. 2016. Kode Etik Penelitian Dan Karya Ilmiah UHAMKA. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.
- Susita, F., Erwin, & Rahmalia, S. (2018). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat Dalam Melanjutkan Pendidikan Sarjana Keperawatan di Eka Hospital Pekanbaru. *Susita, Farida Erwin Rahmalia, Siti*, 11–20.
- Tri Susilowati, I. M. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Program Profesi Ners Di Stikes Aisyiyah Surakarta. 1-9.
- Tri Lestari, Retno Issroviatinigrum, dkk (2020). Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Melanjutkan Profesi Ners Di Unnisula Semarang, Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang Indonesia.
- Vivi Retno Intening, S. R. (2018). Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat Iv S1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda, 1-8.
- Wulandari, Puput. (2015). Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan Untuk Mengikuti Program Profesi. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Zumiatullah Al Ultari, (2020). Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Dimasa Pandemi Covid-19 Di Itkes Wiyata Husada Samarinda

LAMPIRAN



Lampiran 1

PLAN ACTION KEGIATAN TUGAS AKHIR AKADEMIK 2021/2022

NO	Keterangan	NOV	DES	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEPT
1	Bimbingan Proposal										
2	Ujian Proposal										
3	Revisi Proposal										
4	Izin Penelitian										
5	Penelitian										
6	Ujian Skripsi										
7	Batas Akhir Ujian Skripsi										
8	Batas Akhir Revisi										
9	Pendaftaran Yudisium										
10	Yudisium										
11	Publikasi										



Lampiran 2

Samarinda, 15 Desember 2020

Nomor : -
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Wakil Ketua Rektor 1 ITKES Wiyata Husada Samarinda
di-
tempat

Dengan hormat

Teriring salam dan doa semoga ALLAH SWT selalu memberikan Rahat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon ijin kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada saya untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data di tempat yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun identitas saya yang melakukan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Dinda Widya Putri
Nim : 1708108101
Semester : VII
Program studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : **Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners di Itkes Wiyata Husada Samarinda**

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaanya Bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa,

Dinda Widya Putri
NIM. 1708108101

Samarinda, 15 Desember 2020

Nomor : -
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
di-
tempat

Dengan hormat

Teriring salam dan doa semoga ALLAH SWT selalu memberikan Rahat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon ijin kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada saya untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data di tempat yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun identitas saya yang melakukan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Dinda Widya Putri
Nim : 1708108101
Semester : VII
Program studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : **Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners di Itkes Wiyata Husada Samarinda**

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaanya Bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa,

Dinda Widya Putri
NIM. 1708108101



PENJELASAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Selamat Pagi/Siang/Sore

Nama Saya Dinda Widya Putri, mahasiswa semester 8 Program Studi Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda yang sedang melakukan penelitian dalam rangka memperoleh gelar sarjana. Penelitian ini mengenai Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda dengan pembimbing Ibu Ns. Desy Ayu Wardani, M.Kep.Sp.Kep.Mat dengan Ibu Ns. Wahyu Dewi Sulistyarini, S.Kep., M.S Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda saat ini.

Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian, Sdr/I diminta untuk mengisi data demografi dan memberikan jawaban sesuai dengan penjelasan yang ada. Saya berharap sdr/imemberikan keterangan yang sesuai dengan keadaan yang sdr/i alami, tidak ada jawaban yang benar atau salah..

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas Kesediaan Sdr/I untuk turut serta dalam penelitian ini. Setiap data yang sdr/I berikan akan berarti dalam penelitian ini. Data yang sdr/I berikan akan dijamin kerahasiaanya dan hanya akan dipergunakan untuk keperluan penelitian ini. Bilamana saudara/I membutuhkan informasi yang belum jelas bisa langsung menghubungi saya melalui no telepon 0823-5049-9098.

Peneliti

Dinda Widya Putri

INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Judul : Hubungan Minat Dengan Minat Mahasiswa Keperawatan
Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata
Husada Samarinda
Peneliti : Dinda Widya Putri
Pembimbing : Ns. Desy Ayu Wardani,M.Kep.Sp.Kep.Mat
Ns. Wahyu Dewi Sulistyarini.,S.Kep., M.S

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah meminta dan bersedia untuk berperan serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Dinda Widya Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Minat dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Saya mengerti bahwa penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir dan telah dapat ijin dari ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya mengerti bahwa saya telah menjadi bagian dari penelitian ini. Saya telah diberikan informasi bahwa keterlibatan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan kerahasiaan identitas saya akan dijaga oleh peneliti. Saya juga memiliki hak untuk menghentikan atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa ada sanksi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tanda tangani sebagai tanda persetujuan secara sukarela tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Samarinda,...Maret 2021

Responden

(.....)

INSTRUMEN A
DATA DEMOGRAFI
HUBUNGAN MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
KEPERAWATAN DALAM MELANJUTKAN PROGRAM PROFESI
NERS DI ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

PETUNJUK KUESIONER

1. Kerjakan seluruh pertanyaan yang ada.
2. Menjawab setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (v) pada tempat yang disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

3. Semua pertanyaan harus dijawab
4. Setiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban
5. Bila ada yang kurang mengerti silahkan bertanya kepada peneliti.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Inisial Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : () Laki- Laki () Perempuan

INSTRUMEN B
KUESIONER MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
KEPERAWATAN DALAM MELANJUTKAN PROGRAM PROFESI
NERS

1. Bacalah dengan teliti setiap jawaban yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (✓) Pada kolom yang telah disediakan.
3. Jika terdapat pertanyaan yang tidak dimengerti dapat menanyakan ke pihak kami.
4. Sebelum mengirim kuesioner dimohon memeriksa kembali jawaban anda, dan memohon tidak mengosongkan satu pertanyaan pun.

KUESIONER MINAT MELANJUTKAN PROGRAM PROFESI NERS

Keterangan

SS : Sangat Setuju

KS : Kuran Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1	Setelah menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan saya ingin melanjutkan program profesi ners				
2	Saya kurang berminat melanjutkan karena banyak lulusan ners yang menganggur				
3	Saya berminat melanjutkan program profesi ners karena ingin saya sendiri				
4	Saya berminat melanjutkan program profesi ners karena dukungan orang tua saya				
5	Lulusan ners adalah terjamin masa depannya sehingga saya berminat melanjutkan ners				
6	Saya berminat melanjutkan program profesi ners karena saat ini sangat dibutuhkan perawat profesional				
7	Rumah sakit membutuhkan tenaga terampil dengan pengetahuan luas, sehingga saya menumbuhkan minat saya untuk melanjutkan				

	program profesi ners				
8	Saya tidak ingin melanjutkan program profesi ners karena tidak ada yang membiayai saya				
9	Saya berminat melanjutkan program profesi ners karena dengan harapan lulusannya mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik ditempat kerja				
10	Saya senang bila orang tua saya mengarahkan saya untuk melanjutkan program profesi ners				
11	Saya ingin melanjutkan program profesi ners karena memperoleh dukungan dari orang tua				
12	Dilingkungan tempat tinggal saya sebagian besar adakah lulusan ners sehingga menumbuhkan keinginan saya untuk melanjutkan program profesi ners				
13	Keterampilan yang saya miliki masih sedikit sehingga perlu melanjutkan program profesi ners				
14	Saya berminat melanjutkan program profesi ners karena akan lebih mudah menjadi pegawai negeri				
15	Menguasai satu keterampilan lebih membuat saya puas dari pada mendapat ijazah ners sehingga saya tidak berminat melanjutkan				
16	Saya tertarik melanjutkan ners karena banyak teman-teman saya yang melanjutkan ners				
17	Saya kurang memperhatikan apabila teman saya bercerita tentang program profesi ners				
18	Dunia kerja saat ini tidak membutuhkan pengetahuan yang lebih tinggi tetapi cukup menguasai suatu keterampilan sehingga saya kurang berminat melanjutkan program profesi ners				
19	Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga perlu melanjutkan program profesi ners				
20	Saya berminat melanjutkan program profesi ners karena nantinya saat saya bekerja mendapat gaji tinggi				

21	Saya kurang berminat melanjutkan program profesi ners karena orang tua saya mengeluh masalah biaya yang sangat mahal				
22	Saya sering membaca brosur tentang program profesi ners				
23	Saya sering membaca buku panduan untuk program profesi ners				
24	Meskipun tidak melanjutkan program profesi ners saya rasa akan tetap mendapatkan pekerjaan				
25	Mengikuti melanjutkan program profesi ners agar nantinya mudah memperoleh pekerjaan				
26	Saya berminat melanjutkan program profesi ners karena lebih banyak memiliki peluang				
27	Dosen sangat mendukung mahasiswa untuk melanjutkan program profesi ners				
28	Saya kurang berminat melanjutkan program profesi ners karena banyak kakak tingkat yang mengeluh pendidikan profesi ners sulit				
29	Saya berusaha mengumpulkan informasi tentang program profesi ners				
30	Saya sering bertanya kepada kakak tingkat tentang program profesi ners				

INSTRUMEN C
KUESIONER MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
KEPERAWATAN DALAM MELANJUTKAN PROGRAM PROFESI
NERS

1. Bacalah dengan teliti setiap jawaban yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (✓) Pada kolom yang telah disediakan.
3. Jika terdapat pertanyaan yang tidak dimengerti dapat menanyakan ke pihak kami.
4. Sebelum mengirim kuesioner dimohon memeriksa kembali jawaban anda, dan memohon tidak mengosongkan satu pertanyaan pun.

KUESIONER MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN
PROGRAM PROFESI NERS

Keterangan

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

STS : Sangat TidakSetuju

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	KS	STS
1	Saya ingin melanjutkan pendidikan profesi ners untuk mengaplikasikan konsep dan teori keperawatan yang telah saya dapatkan dipendidikan akademik				
2	Melanjutkan pendidikan profesi Ners adalah keinginan saya sendiri				
3	Setelah menyelesaikan pendidikan akademik tidak harus melanjutkan ke pendidikan program Ners				
4	Melakukan pendidikan profesi Ners bukan salah satu cara memenuhi kebutuhan pendidikan				
5	Saya kurang ingin melanjutkan pendidikan profesi Ners				
6	Saya ingin melanjutkan pendidikan profesi Ners agar menjadi perawat profesional				

7	Saya ingin melanjutkan pendidikan profesi Ners agar terampil dalam melakukan asuhan keperawatan				
8	Mengikuti pendidikan profesi Ners agar nantinya mudah memperoleh pekerjaan				
9	Saya tidak ingin melanjutkan pendidikan profesi Ners agar bisa langsung bekerja setelah lulus				
10	Meskipun tidak melanjutkan profesi Ners saya rasa akan tetap mendapat pekerjaan				
11	Saya berminat melanjutkan ke pendidikan profesi Ners karena lebih banyak memiliki peluang				
12	Saya berminat melanjutkan ke pendidikan profesi Ners dengan harapan lulusnya mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih di tempat kerja				
13	Saya berminat melanjutkan karena akan lebih mudah menjadi pegawai negeri				
14	Saya kurang berminat melanjutkan pendidikan profesi Ners karena biaya profesi mahal				
15	Saya kurang berminat melanjutkan pendidikan profesi Ners karena banyak kakak angkatan yang mengeluh pendidikan profesi sulit				
16	Saya melanjutkan pendidikan profesi agar nantinya saat bekerja mendapat gaji tinggi				
17	Saya melanjutkan pendidikan profesi agar nantinya saya mendapatkan kedudukan tinggi saat bekerja				
18	Saya melanjutkan pendidikan profesi agar memperoleh gelar perawat profesional				
19	Setelah menyelesaikan pendidikan profesi, tidak menjamin untuk mendapatkan gaji yang besar				
20	Setelah mengikuti pendidikan profesi				

	belum tentu saya langsung mendapat pekerjaan				
21	Dosen sangat mendukung mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi				
22	Suasana dan lingkungan praktik di Klinik maupun lapangan saat menarik sehingga saya tertarik melanjutkan pendidikan profesi				
23	Tempat praktik pendidikan profesi berpindah-pindah dan cukup menghabiskan biaya				
24	Tempat praktik klinik sangat berisiko untuk tertular penyakit				
25	Pendidikan profesi langsung mengaplikasikan teori ke pasien dan masyarakat				
26	Praktik profesi dilapangan, banyak kegiatan yang dapat dilakukan dengan masyarakat				
27	Praktik profesi memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan pembimbing klinik yang memiliki pengalaman				
28	Kegiatan di klinik saat pendidikan profesi hanya diam menunggu jika perawatan di ruang membutuhkan bantuan				

Sumber : Kuisisioner ini telah diadopsi dari teori Uno tentang motivasi internal dan eksternal (Sari, 2015 dalam Lestari, T, 2020). Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Melanjutkan Profesi Ners Di UNISSULA Semarang.



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

BIODATA RIWAYAT HIDUP



Nama : Dinda Widya Putri
Tempat Tanggal Lahir : Muara wahau, 29 mei 1999
NIM : 17.081.081.01
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Bugis-Kutai
Email : Dindawidyaputri421@gmail.com
Alamat Rumah : Jl. Ya.Lejau Rt 02 Rw 26 Muara Wahau
Riwayat Pendidikan : TK Tunas Mulia
SDN 001 Muara wahau
SMP Negeri 1 Muara wahau
SMA Plus Melati Samarinda
Judul Skripsi : Hubungan Minat dengan Motivasi Mahasiswa
Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Diitkes
Wiyata Husada Samarinda

Lampiran 9

R	U	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	
R1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	82	
R2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	100	
R3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	74	
R4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	68	
R5	2	1	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	1	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	95	
R6	1	1	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	71	
R7	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	83	
R8	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	4	3	2	2	72	
R9	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	86	
R10	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	1	3	1	1	1	4	4	1	3	4	2	1	4	4	4	4	3	91
R11	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	99	
R12	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	
R13	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	95	
R14	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	87	
R15	2	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	90	
R16	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	76	
R17	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	90	
R18	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	77	
R19	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	83	
R20	2	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	1	3	4	2	3	3	2	1	4	4	3	4	4	95	
R21	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	76	
R22	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	95	

R23	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89		
R24	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	77		
R25	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77		
R26	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	1	3	2	97			
R27	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	93		
R28	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	76		
R29	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	85			
R30	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	84		
R31	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	95		
R32	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84			
R33	2	1	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	75		
R34	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	95
R35	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	92		
R36	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	87		
R37	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	99		
R38	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	66			
R39	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	83	
R40	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	90		
R41	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	84	
R42	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90		
R43	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77		
R44	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	98		
R45	1	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	94		
R46	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	92		
R47	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77		

R48	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	1	4	4	1	3	2	3	1	4	4	3	2	2	95	
R49	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	100	
R50	2	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	82	
R51	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	77	
R52	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	92	
R53	2	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	92	
R54	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	85
R55	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	1	3	3	1	1	3	3	4	3	2	97	
R56	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	77	
R57	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	2	3	1	4	4	3	2	2	96	
R58	1	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90	
R59	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	3	4	4	87	
R60	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	86	
R61	2	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	96	
R62	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	85	
R63	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
R64	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	86	
R65	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	85	
R66	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	93
R67	1	1	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	1	1	2	3	4	4	4	1	3	2	2	2	1	4	4	3	4	4	87
R68	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	79	
R69	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	3	3	100	
R70	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	88	
R71	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	97	
R72	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	

R98	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	77	
R99	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	99	
R100	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	90	

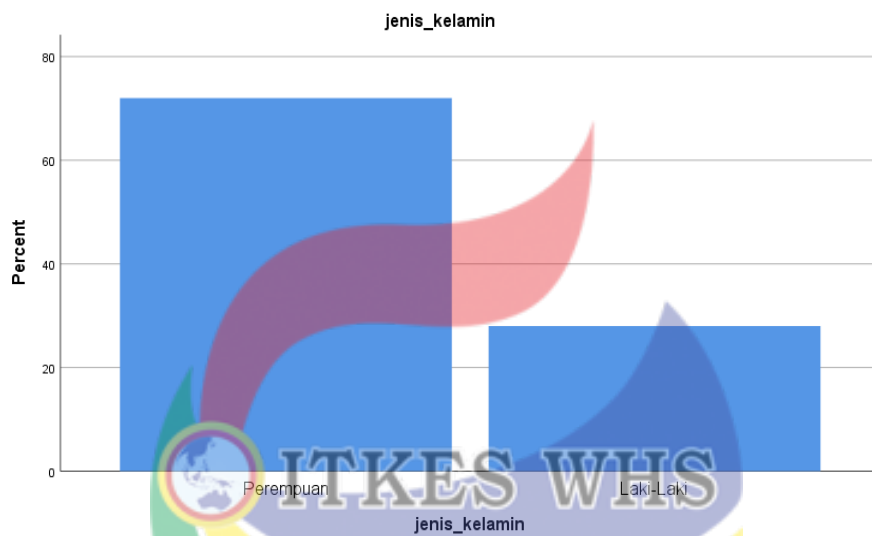
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
82.50%	79.50%	80.50%	81.50%	77.50%	83.50%	83.00%	72.25%	80.50%	80.75%	79.00%	65.00%	80.25%	73.00%	58.75%	68.50%	68.25%	64.50%	79.25%	69.25%	51.75%	66.25%	63.50%	55.75%	45.25%	73.50%	75.50%	67.00%	68.25%	66.75%



Lampiran 10

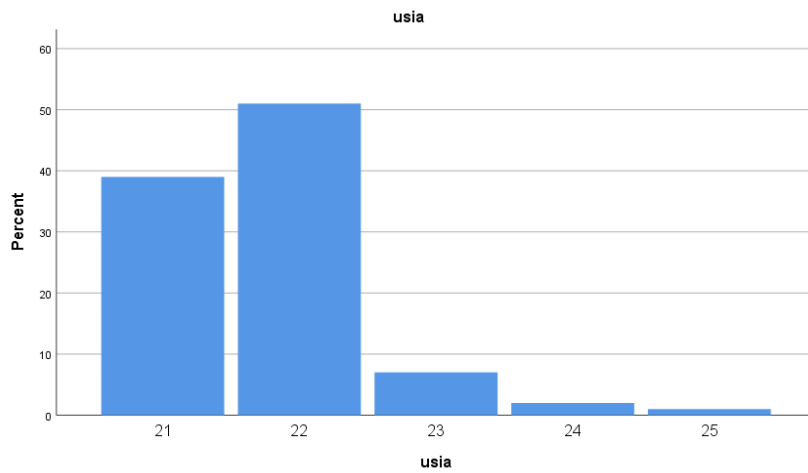
jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	72	72.0	72.0	72.0
	Laki-Laki	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	39	39.0	39.0	39.0
	22	51	51.0	51.0	90.0
	23	7	7.0	7.0	97.0
	24	2	2.0	2.0	99.0
	25	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat	.162	100	.000	.953	100	.001
Motivasi	.183	100	.000	.946	100	.000

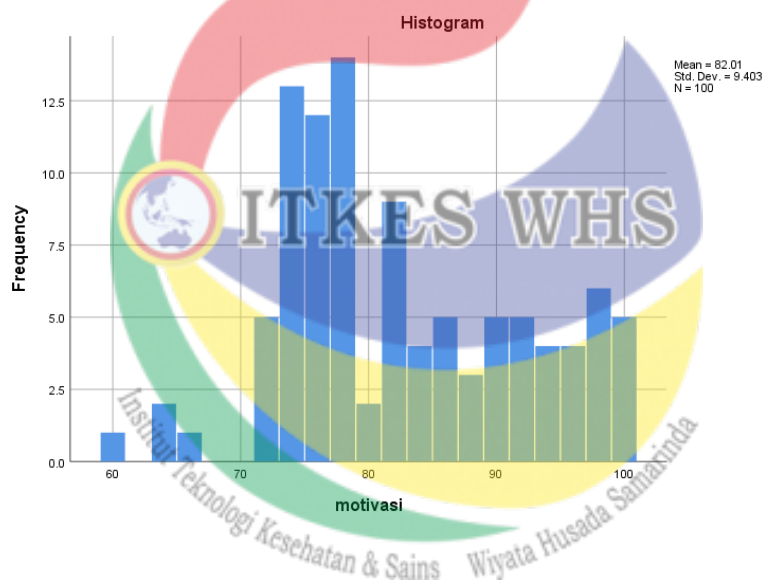
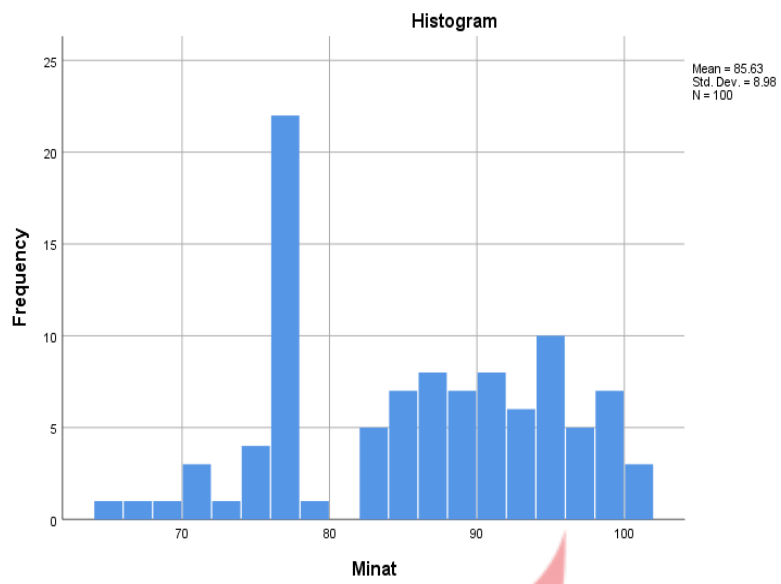
a. Lilliefors Significance Correction

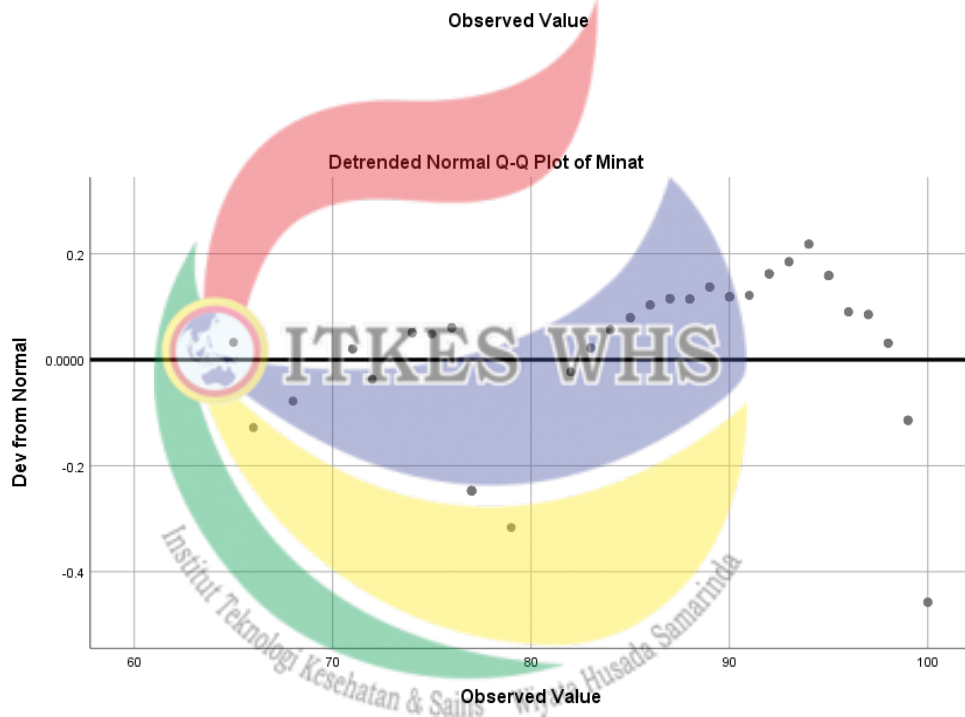
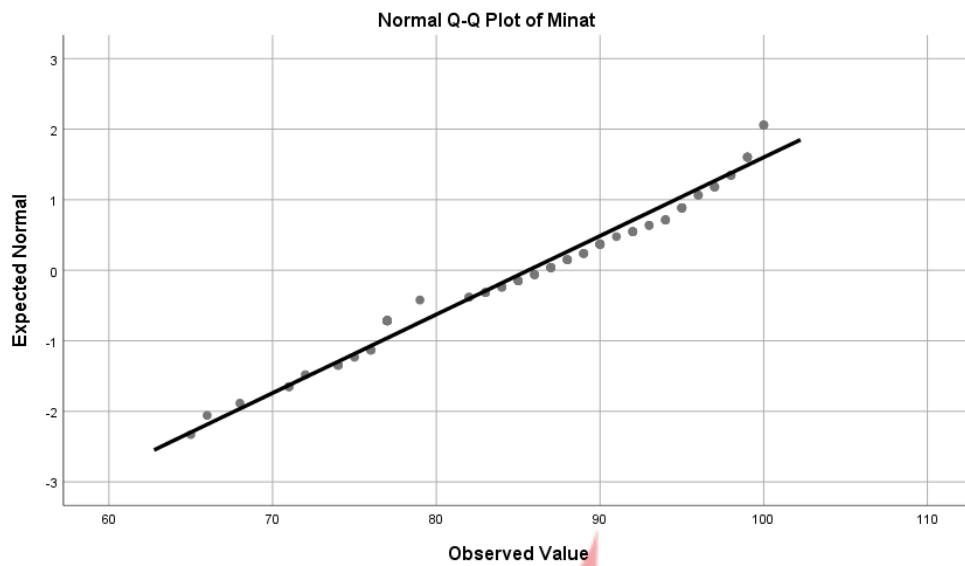


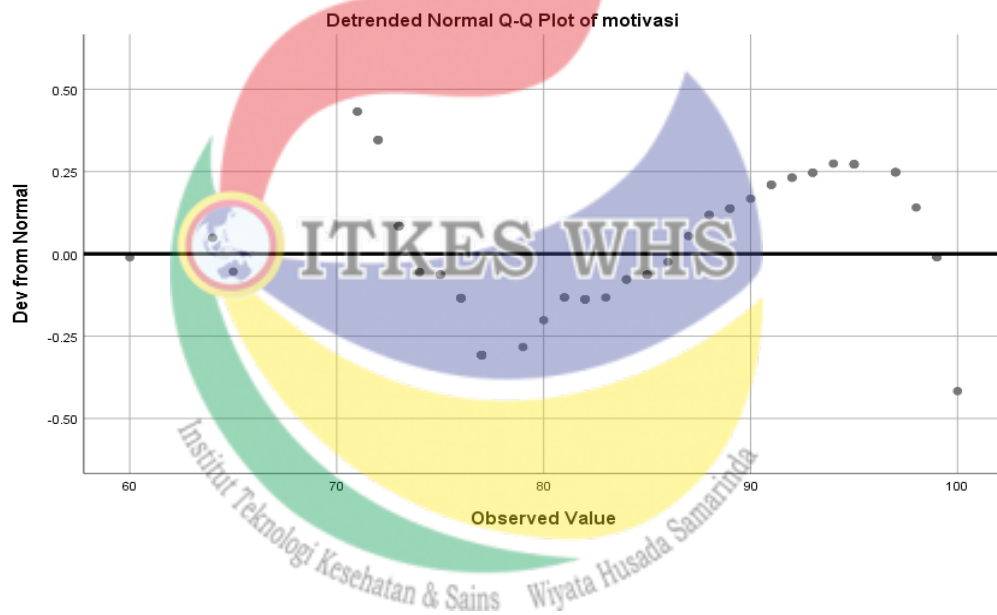
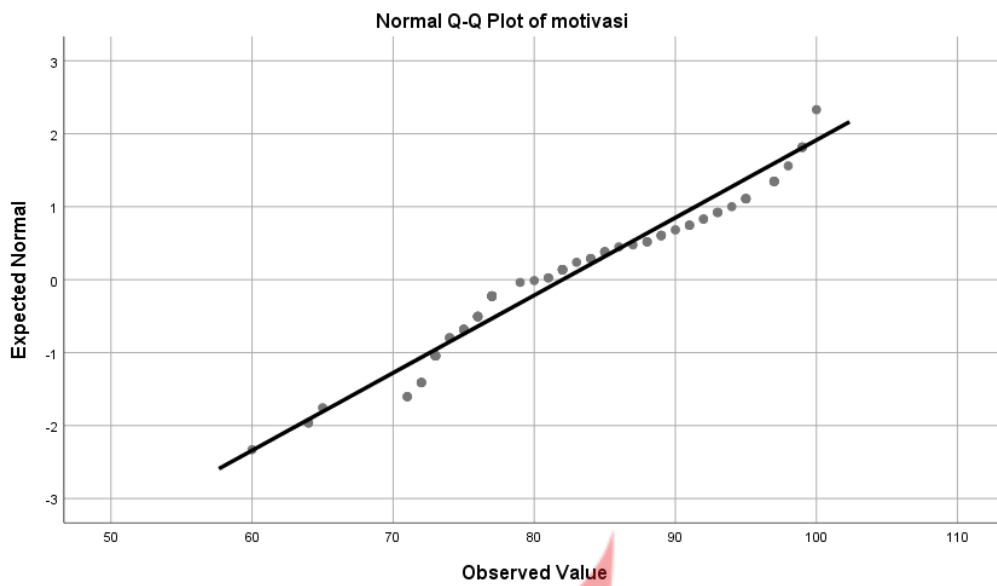
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
motivasi	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Minat	Mean		85.63	.898
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.85	
		Upper Bound	87.41	
	5% Trimmed Mean		85.82	
	Median		87.00	
	Variance		80.639	
	Std. Deviation		8.980	
	Minimum		65	
	Maximum		100	
	Range		35	
	Interquartile Range		17	
	Skewness		-.199	.241
	Kurtosis		-.974	.478
motivasi	Mean		82.01	.940
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.14	
		Upper Bound	83.88	
	5% Trimmed Mean		82.01	
	Median		80.50	
	Variance		88.414	
	Std. Deviation		9.403	
	Minimum		60	
	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.255	.241
	Kurtosis		-.772	.478





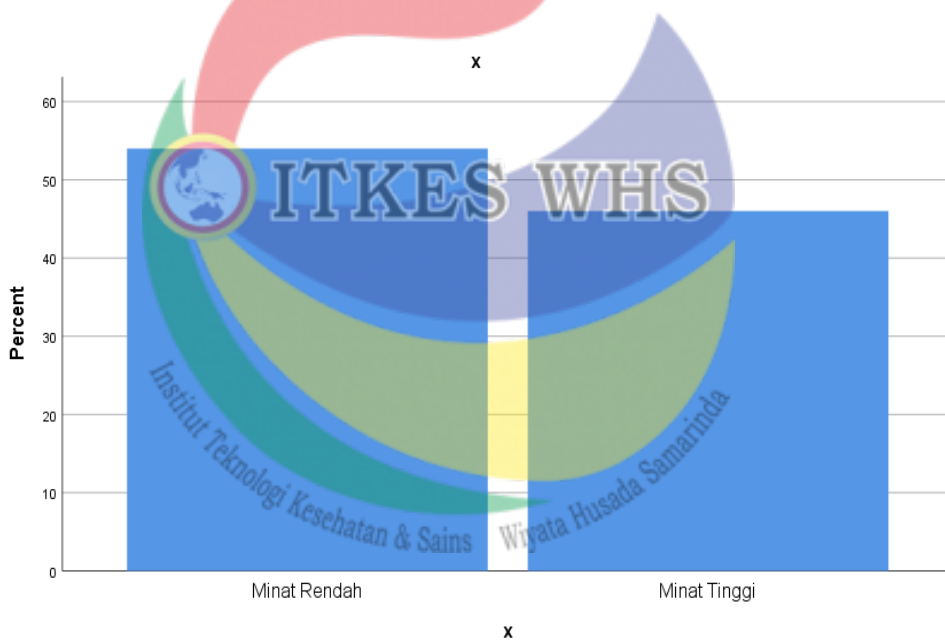


Statistics		
Minat mahasiswa melanjutkan program profesi ners		
N	Valid	100
	Missing	0

Minat Mahasiswa melanjutkan program profesi ners

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Minat Rendah	54	54.0	54.0	54.0
	Minat Tinggi	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Minat Mahasiswa melanjutkan program profesi ners

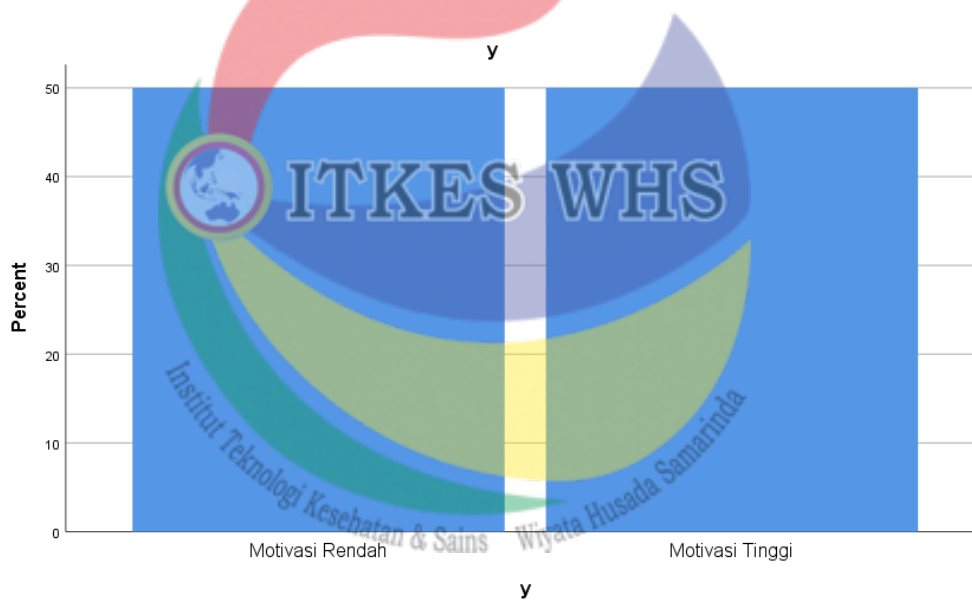


Statistics		
Motivasi mahasiswa melanjutkan program profesi ners		
N	Valid	100
	Missing	0

Motivasi mahasiswa melanjutkan program profesi ners

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi Rendah	50	50.0	50.0	50.0
	Motivasi Tinggi	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Motivasi mahasiswa melanjutkan program profesi ners



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
x * y	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Minat dan Motivasi Crosstabulation

			y		Total
			Motivasi Rendah	Motivasi Tinggi	
x	Minat Rendah	Count	37	17	54
		% within x	68.5%	31.5%	100.0%
	Minat Tinggi	Count	13	33	46
		% within x	28.3%	71.7%	100.0%
Total		Count	50	50	100
		% within x	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	16.103 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	14.533	1	.000		
Likelihood Ratio	16.580	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.942	1	.000		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.00.

b. Computed only for a 2x2 table

HUBUNGAN MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MELANJUTKAN PROGRAM PROFESI NERS DI ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Dinda Widya Putri¹, Desy Ayu Wardani², Wahyu Dewi Sulistyarini³

¹Mahasiswa program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda
Email : dindawidyaputri101@student.stikeswhs.ac.id

²Dosen program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda
Email: desyayuwardani@itkeswhs.ac.id

³Dosen program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda
Email: wahyudewisulistyarini@itkeswhs.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Keperawatan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal kemampuan teknis dan moral. Hal ini dapat ditempuh dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program pendidikan ners, Tahap pendidikan profesi merupakan tahap yang semestinya diikuti, karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. **Metode :** Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan mei-juni 2021 dengan jumlah sampel 100 mahasiswa di ITKES Wiyata Husada Samarinda, teknik pengambilan sample ini menggunakan teknik *total sampling*. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan *google form*. **Hasil :** Hasil dari penelitian ini didapatkan data ada hubungan yang bermakna antara minat dengan motivasi mahasiswa dalam melanjutkan program Profesi Ners dengan hasil *p value* yaitu 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat dengan motivasi dikarenakan suatu penelitian dikatakan ada hubungan apabila hasil *p value* harus lebih kecil dari nilai $\alpha < 0.05$. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara minat dengan motivasi mahasiswa keperawatan dalam melanjutkan program Profesi Ners. **Saran :** Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian gambaran motivasi dan minat mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan program profesi ners, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat dan motivasi untuk melanjutkan program profesi ners.

Kata Kunci Minat, Motivasi, Perawat melanjutkan Profesi Ners

¹⁻³ Program Studi Ilmu Keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

**INTEREST RELATIONSHIP WITH MOTIVATION NURSING
STUDENT IN CONTINUING NERS PROFESSIONAL PROGRAM AT
ITKES WIYATA HUSADA
SAMARINDA**

Dinda Widya Putri¹, Desy Ayu Wardani², Wahyu Dewi Sulistyarini³

¹Mahasiswa program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email : dindawidyaputri101@student.stikeswhs.ac.id

²Dosen program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email: desyayuardani@itkeswhs.ac.id

³Dosen program studi ilmu keperawatan ITKES wiyata husada samarinda

Email: wahyudewisulistyarini@itkeswhs.ac.id

ABSTRACT

Background: Intellectual, interpersonal, technical, and moral abilities are all necessary in the field of nursing. This can be accomplished by enhancing nurse quality through continued education in the nurse education program. The professional education stage is one that should be pursued because they are both stages of integrated education that cannot be separated. **Methods:** This study employs a cross-sectional method to quantitative research. The study was conducted in May-June 2021 at ITKES Wiyata Husada Samarinda with a sample of 100 students. The sampling approach utilized was total sampling. This study used a Google form to deliver a questionnaire to gather data. **Results:** The results of this study obtained data that there is a significant relationship between interest and student motivation in continuing the Nursing Profession program with a p value of 0.000 so it can be concluded that there is a relationship between interest and motivation because a study is said to have a relationship if the results of the p value must be higher, smaller than the value of <0.05 . **Conclusion:** There is a link between nursing students' interest and motivation to continue in the Nursing Profession program. Further research into the description of nursing students' motivation and interest in continuing their nursing profession program, as well as the elements associated to their interest and motivation to continue their nursing profession program, is suggested.

Keywords : Interest, Motivation, Nurses continue the Nursing Profession

¹⁻³ Nursing Science Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda.

PENDAHULUAN

Keperawatan sebagai profesi yang profesional perlu dibuktikan dengan perilaku yang profesional pula. Untuk mewujudkan hal tersebut, perawat harus mempunyai landasan keilmuan yang kuat, kemampuan psikomotor yang baik dan sikap profesionalisme di dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien. Sikap profesional yang utama mampu menunjukkan sikap simpati dan empati (Rakhmawati, 2012).

Keperawatan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal kemampuan teknis dan moral. Hal ini dapat ditempuh dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program pendidikan ners (Fadly, 2017).

Tahap pendidikan profesi merupakan tahap yang semestinya diikuti, karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. (Mutia, 2020).

Jumlah perawat di Indonesia memiliki proporsi terbesar (44,5%) bila dibandingkan tenaga kesehatan lainnya (BNPB, 2011). Pentingnya peran perawat belum didukung oleh latar belakang pendidikan perawat, 80% perawat di Indonesia berasal dari tingkat pendidikan Diploma III, sedangkan hanya 1% sarjana keperawatan dan 11% Ners (Wulandari, 2013). Penelitian yang

dilakukan oleh Nurohmat, 2016 menyebutkan bahwa sebagian besar perawat memiliki motivasi yang rendah (60,0%) rendahnya motivasi belajar perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi Ners di RSUD Majalaya dipengaruhi oleh faktor usia perawat, dimana sebagian besar 83,4% responden berusia lebih dari 35 tahun.

Dampak mahasiswa yang berminat melanjutkan Profesi Ners akan terdorong untuk melanjutkannya, akan tetapi berbeda dengan mahasiswa yang minatnya kurang, kurang berkenan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. Fenomena yang ada mengenai pandangan negatif mahasiswa tentang program Profesi Ners dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam keikutsertaan melanjutkan ke program Profesi Ners (Heriyati, 2017).

Minat merupakan sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat cenderung lebih kearah untuk melakukan hal yang positif. Pada kenyataannya mahasiswa keperawatan tidak merasa senang, merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan kewajiban dari kedua orang tuanya dalam menempuh pendidikan Profesi Ners. Apabila seseorang yang memiliki minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap sesuatu hal itu. Minat yang tinggi terhadap suatu bidang tertentu

menjadikan seseorang lebih ingin tau dan lebih giat mempelajari bidang tersebut (Pramudita, 2016 dalam Mutia, 2020).

Motivasi dapat timbul dari mahasiswa yang mempunyai tujuan sesuai dengan hati nuraninya saat mengikuti proses pembelajaran. Ketika mahasiswa merasa program ners tersebut merupakan kebutuhan dalam prioritas utama maka mereka akan termotivasi untuk melaksanakan program ners, sedangkan jika bagi mahasiswa program ners merupakan kebutuhan dalam prioritas akhir, maka mereka akan memiliki motivasi yang rendah terhadap program ners (Vivi dkk, 2017 dalam Mutia, 2020).

Keterkaitan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan studi profesi ners dijelaskan oleh Taufik (2007) minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi. Menurut Khanafi (2010) bahwa motif (alasan, dasar, pendorong) dan perjuangan motivasi sebelum mengambil keputusan termasuk ke dalam proses terbentuknya minat. Minat juga erat berhubungan dengan dorongan, motif, dan respons emosional. Bila mengingat kembali pembahasan tentang motivasi, kita teringat pada dorongan, motif dan kebutuhan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku (Gunarsa,

2012 dalam Hamel, 2016).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada sepuluh mahasiswa semester VIII di ITKES Wiyata Husada Samarinda dengan teknik wawancara untuk memperoleh informasi untuk mengetahui minat didapatkan hasil dari 10 mahasiswa mengatakan mempunyai minat yang rendah karena mereka berpendapat bahwa kurang minat untuk melanjutkan pendidikan profesi ners adalah karena hati nurani didalam diri sendiri memang tidak ingin melanjutkan pendidikan profesi ners. Selain itu, tuntutan orang tua merupakan salah satu alasan mengikuti pendidikan profesi ners hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang kurang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan profesi ners.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan mei-juni 2021, yang menjadi sample pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat IV itkes wiyata husada samarinda yang berjumlah 100 mahasiswa, teknik pengambilan sample ini menggunakan teknik *total sampling*. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan *google form*, data yang didapatkan kemudian dikumpulkan dan dilakukan proses pengolahan data.

HASIL PENELITIAN

Hasil pada penelitian ini tentang Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda Pada Bulan Mei-Juni 2021. Diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda bulan mei sampai juni Tahun 2021(n=100)

Jenis Kelamin	rekuensi (F)	ersentase (%)
Laki-laki	28	28
Perempuan	72	72
Total	100	100

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Umur Mahasiswa Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda bulan mei sampai juni Tahun 2021(n=100)

Usia	Mean	Median	d Deviation	Min-Maks
Remaja Akhir (17-25 tahun)	21	22	0.757	21-25

Data Perimer 2021

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda, Mei 2021 (n=100)

Indikator	rekuensi (F)	ersentase (%)
Minat Tinggi	46	46.0
Minat Rendah	54	54.0
Total	100	100

Data Perimer 2021

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV

Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda, Mei 2021 (n=100)

Indikator	rekuensi (F)	ersentase (%)
Motivasi Tinggi	50	50.0
Motivasi Rendah	50	50.0
Total	100	100

Sumber: Data primer,2021

B. Analisa Bivariat

Tabel 4.4

Hasil uji bivariat Hubungan Minat Dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Melanjutkan Program Profesi Ners Di ITKES Wiyata Husada Samarinda, Mei 2021 (n=100)

	Motivasi Rendah	Motivasi Tinggi	Total	' value
Minat rendah	37	17	54	
	68.5%	31.5%	100.0%	
Minat tinggi	13	33	46	0.000
	28.3%	71.7%	100.0%	
Total	50	50	100	
	50.0%	50.0%	100.0%	

Data Primer 2021

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin Mahasiswa keperawatan Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa keperawatan Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda pada tabel 4.1 didapatkan dengan hasil perempuan dengan Presentase 72%, laki-laki dengan presentase 28%. Interpretasi dari hasil penelitian ini bahwa mahasiswa Tingkat IV di Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda lebih banyak perempuan dengan presentase

72%.

Hasil Penelitian (Lestari,2020) perawat professional dituntut untuk memiliki sifat *caring*, diungkapkan pula didalam teori bahwa sifat-sifat yang termasuk *caring* meliputi sikap jujur, sabar dan belajar rendah hati selain itu *caring* didefinisikan pula sebagai rasa peduli, hormat dan menghormati orang lain sifat-sifat ini hanya dimiliki oleh kaum perempuan sehingga banyak orang beranggapan bahwa profesi keperawatan identik dan dianggap sesuai untuk kaum perempuan (Lestari, 2020).

b. Umur Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV DI ITKES Wiyata Husada Samarinda

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai distribusi frekuensi Umur mahasiswa keperawatan Tingkat IV di ITKES Wiyata Husada Samarinda pada tabel 4.2 didapatkan de

ngan hasil mayoritas responden berusia 22 tahun dengan nilai minimum pada usia 21 tahun dengan nilai maksimum 25 tahun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Heri Priatna, Lili Sartika,2017) Remaja dan kehidupan pendidikan merupakan masa yang paling indah dalam realitas social dan bagi remaja mereka sangat beruntung dengan kehidupan mereka yang masih dapat

melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi untuk mencapai cita-cita mereka, adanya cita-cita ini lah yang menjadi factor pendorong yang menambah semangat serta memperkuat motivasi seseorang, karena dengan terwujudnya cita-cita yang diharapkan maka akan terwujud pula aktualisasi diri seseorang (Heri Priatna, Lili Sartika,2017).

c. Minat Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Minat Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners dengan jumlah 100 mahasiswa pada tabel 4.3 didapatkan hasil minat tinggi 46 responden dengan presentase 46% dan Minat rendah berjumlah 54 responden dengan presentase 54%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Minat Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners Minat Mahasiswa rendah dengan presentase 54% dalam pertanyaan instrument penelitian minat mahasiswa didapatkan bahwa presentase terendah dengan hasil 51,75% pada item pertanyaan saya kurang berminat melanjutkan program profesi Ners karena orang tua saya mengeluh biaya yang sangat mahal,

Penelitian yang dilakukan oleh

(Espandono,2012) yang berkaitan dengan factor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan program Profesi salah satunya yaitu social ekonomi dimana keadaan soasial ekonomi seseorang sangat mempengaruhi untuk mengambil keputusan termasuk dalam mengambil keputusan untuk elanjutkan pendidikan.

Penelitian M. S.Mutia, G.Virgo, (2020) yang berkaitan dengan dukungan finansial yang menggambarkan bahwa kesiapan mahasiswa terhadap tuntutan administrasi selama proses pendidikan, semakin rendah status finansialnya maka semakin rendah minat mahasiswa untuk melanjutkan program Profesi Ners hal ini dikarena kurangnya dukungan finansial menjadi satu penghambat (inhibitor) bagi mahsiswa perawat untuk melanjutkan pendidikannya karena ketika mahasiswa ingin melanjutkan program profesi Ners akan membutuhkan biaya yang cukup mahal untuk melanjutkan program profesi ners (M. S.Mutia, G. Virgo, 2020).

Penelitian Susita et al.,2018 juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa kurangnya dukungan finansial menjadi salah satu faktor penghambat bagi seorang mahasiswa keperawatan

untuk melanjutkan pendidikannya ke Profesi Ners hal ini diakui bagi mahasiswa bahwa biaya pendidikan diakui sebagai penghambat utama mahasiswa perawat untuk mengakses pembelajaran dibidang kesehatan (Susita et al., 2018)

d. Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners dengan jumlah 100 mahasiswa pada tabel 4.4 didapatkan hasil motivasi tinggi berjumlah 50 responden dengan presentase 50% dan Motivasi rendah berjumlah 50 responden dengan presentase 50%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Program Profesi Ners seimbang dengan presentase 53.25% dalam pertanyaan tempat praktik klinik sangat bersiko untuk tertular penyakit dan 58.75% dalam pertanyaan tempat praktik pendidikan profesi berpindah pindah dan cukup mengahabiskan biaya.

Penelitian Susita et al., (2018) yang berkaitan dengan tempat praktik pendidikan profesi Ners yang berpindah-pindah dan cukup

menghabiskan biaya, yang mana perempuan mengalami kesulitan untuk berpindah-pindah tempat tinggal karena harus mempertimbangkan lingkungan sekitarnya pada umumnya perempuan tersebut berstatus belum kawin dan tempat pendidikan profesi Ners jauh dari tempat tinggal sehingga keluarga mengkhawatirkan kondisi tersebut dan tidak mengizinkan untuk mengikuti pendidikan profesi Ners dan laki-laki memiliki keleluasaan untuk melanjutkan program Profesi Ners demi mencapai cita-citanya di masa yang akan datang untuk tempat tinggal yang berpindah-pindah tidak menjadi masalah bagi laki-laki karena laki-laki dituntut untuk menjadi lebih mandiri (Susita et al., 2018)

e. Hubungan Minat Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Yang Akan Melanjutkan Program Profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diantara 54 mahasiswa yang memiliki minat rendah dengan presentase (100%) dengan motivasi rendah sebanyak 37 mahasiswa dengan presentase 68.5% dan sebanyak 17 responden dengan presentase 31.5 % memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan Profesi Ners . Sedangkan diantara 46 mahasiswa yang memiliki minat tinggi dengan presentase (100%) dengan motivasi

rendah sebanyak 13 mahasiswa dengan presentase 28.3 % dan sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 71.7 % memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan program profesi Ners hal ini dikarenakan ada beberapa hal diantaranya persepsi beban tugas selama proses pendidikan profesi sehingga mahasiswa membatasi atau menimbang keinginan untuk melanjutkan program Profesi. Pendapat ini didukung oleh pendapat (Mutia, 2020) minat dan sikap memiliki hubungan yang erat dan saling memiliki keterkaitan. Saat satu individu memiliki minat maka dia akan bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuannya namun terkadang sugest sikap dan perkataan orang lain dapat membuat individu menjadi ragu dalam menentukan sikap dan minat yang sudah ditentukan walaupun dia belum mengenali secara pribadi orang-orang yang memberikan pendapat ataupun ekspresi terhadap minat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui pengumpulan data yang dilaksanakan di Intitut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2021 didapatkan hasil *p value* 0.000 nilai *p* ini lebih kecil dari nilai *a* 0.05 yang

berarti Ha ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Minat dan Motivasi Mahasiswa Yang Melanjutkan Program profesi Ners di ITKES Wiyata Husada Samarinda, dengan demikian dapat disimpulkan ha ditolak dan ho diterima. Saran bagi penelitiselanjutnya diharapkan membahas terkait Gambarah Motivasi dan Minat mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan Program Profesi Ners. Dan Faktor-faktor yang berhubungan dengan Minat dan Motifasi untuk melanjutkan program Profesi Ners.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theory & Their Work (8th ed)*. The CV Mosby Company St. Louis. Toronto. Missouri :Mosby Elsevier. Inc
- Andhika lungguh perceka, (2020). Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 Untuk Meneruskan Program Profesi Ners. STIKES Karsa Husada, Garut Indonesia.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Espandono, (2012). *Gambaran Minat Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VII Melanjutkan Ke Program Profesi Ners Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi Thesis, Univesitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fadly, K. (2017). *Kesiapan Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Mengikuti Program Pendidikan Profesi Ners*. 1-85.
- Fajar (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan Dan Sikap Tentang Undangundang Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners*. Tersedia Pada: [Http://Repository.Ump.Ac.Id/2560](http://Repository.Ump.Ac.Id/2560) (Diakses: 3 Januari 2018).
- Hamel, R. Y. (2016). *Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado* . 1-5.
- Heriyati, H. (2017). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Formatif*, 7(1), 22–32. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1383>
- Jamaluddin, M. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Untuk Mengikuti Program Ners Di Stikes Nani Hasanuddin Makassar*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 3(4), 55–60.
- Jatmika, Y. W. (2017). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat Dengan Stres Pada Mahasiswa Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan*. Universitas Jember.
- Maya Fadlilah, T. K. (2020). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan Reguler Semester VIII* . 1-12.
- Molina Sari Mutia1, G. V. (2020). *Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan Untuk*

- Melanjutkan Profesi Ners Di Universitas Pahlawan . 1-7.
- mona sari mutia, g. v. (2020). Hubungan Minat Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Universitas Pahlawan, 1-7.
- Notoatmodjo,S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayah, R. E. (2011). Pendidikan Keperawatan. Medan: Usu Press.
- Nurohmat, A.D (2016). Gambaran Motivasi Belajar Perawat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Profesi Ners Di RSUD Majalaya. 1-6
- Nursalam. 2011. Proses Dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep Dan Praktek. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2012). Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 3. Salemba Medika: Jakarta
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pramudita, F.A. 2016. Hubungan Antara Minat Dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan. Fik: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmaya Nova Handayani, A. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto . 1-10.
- Rakhmawati, N. w. (2012). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. 1-8.
- Ratna Dewi, E. T. (2016). Fenomena Mahasiswa Dalam Melanjutkan. 1-14.
- Reni yatnasari silaban, H. B, (2016). Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rosdiana,Y., Hastutiningtyas,W.H., Putri, RM.(2019). Motivasi Tinggi Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi Ners. Care:Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 7(1), 1-8 Retrieved from <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/1145>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.*
- Sugiyono. (2019). In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (p. 394). Bandung : Alfabeta
- Susilowati, Tri. 2014. Hubungan Dukungan Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Program Profesi Ners.
- Suswandari. 2016. Kode Etik Penelitian Dan Karya Iimiah UHAMKA. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.
- Tri Susilowati, I. M. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Program Profesi Ners Di Stikes Aisyiyah Surakarta. 1-9.

- Tri Lestari, Retno Issroviatinigrum, dkk (2020). Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Melanjutkan Profesi Ners Di Unnisula Semarang, Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang Indonesia.
- Vivi Retno Intening, S. R. (2018). Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat Iv S1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda, 1-8.
- Wulandari, Puput. (2015). Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan Untuk Mengikuti Program Profesi. Jurnal Universitas Indonesia.
- Zumiatullah Al Ultari, (2020). Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Dimasa Pandemi Covid-19 Di Itkes Wiyata Husada Samarinda.

